

**PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4  
KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**M. AINUL YAQIN**

**17130133**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4  
KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :  
M. AINUL YAQIN  
17130133**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4 KOTA PASURUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

M. Ainul Yaqin (17130133)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2021 dan dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Saiful Amin, MPd

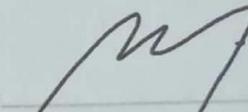
NIP. 198709222015031005

: 

Sekretaris Sidang

Mohammad Miftahusvaian, M. Sos

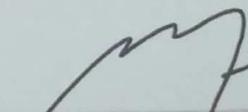
NIP. 197801082014111001

: 

Pembimbing

Mohammad Miftahusvaian, M. Sos

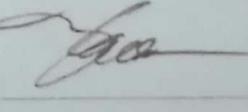
NIP. 197801082014111001

: 

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Wahidmurni, MPd., Ak

NIP. 196903032000031002

: 

Mengesahkan,

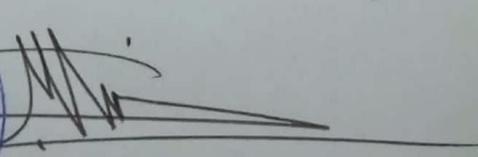
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817199831003



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4  
KOTA PASURUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**M. AINUL YAQIN**

**17130133**

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



**Mohammad Miftahusvai'an, S. Pd.I., M. Sos**

**NIP. 197801082014111001**

Malang, 09 Juni 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**

**NIP. 197107012006042001**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah saya bersyukur kepada Allah SWT. atas semua karunia yang sangat besar yang telah dilimpahkan kepada saya, dengan ini saya persembahkan karya tulis ini teruntuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya serta perjalanan hidup saya

Keluarga tercinta

Terima kasih kepada kedua orangtuaku Bapak Arif Dwi Cahyo, Ibu Nurul Hayati, Nenek Suaidah. Karena selama hidup saya sudah memberikan kasih sayang yang begitu besar dan tak terhingga sehinggalasanya tak mampu untuk membalasnya. Terima kasih kepada Adekku Nailus Sarifah dan Moch Hidayatullah atas segala doa sertadukungannya selama ini serta telah menjadi penyemangatku disetiap langkahku.

Guru-Guru dan Dosen-Dosen

Terima kasih kepada Guru-guru dan Dosen-dosen atas semua ilmu, bimbingan, doa, sertadukungan yang telah diberikan dan semoga bisa bermanfaat di setiap langkahku.

Dosen Pembimbing

Terima kasih kepada Bapak Mohammad Miftahusyai'an, S. Pd.I., M. Sos selaku Dosen Pembimbing tugas akhir (skripsi) saya, atas bantuan serta telah meluang waktunya, pikiran serta tenaganya untuk mengajarkan serta membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya sampai selesai.

Orang Terkasih

Terimah kasih kepada Ida Tuthi'ud Diyanah, S.Farm yang selalu memberikan semangat ketika aku merasa gagal. Terimakasih telah mengajariku banyak hal

terkait Microsoft word, Microsoft power point dan SPSS. Rasa syukur kuucapkan kepada Allah SWT karena telah mengenal kamu. Semoga kita selalu dipertemukan dalam kebaikan.

#### Teman-Teman Seperjuangan

Teruntuk teman-teman seperjuanganku terima kasih atas bantuan, doa serta dukungan dalam keadaan apapun. Keluarga Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017 terkhusus untuk Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas D yang tidak mungkin bisa saya ucapkan namanya satu persatu saya mengucapkan terima kasih banyak atas kebersamaan, pengalaman, bantuan, dukungan serta doanya selama dibangku perkuliahan. Semoga kita dilancarkan dalam meraih cita-cita yang kalian inginkan.

Almamater tercinta yaitu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## HALAMAN MOTTO

Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan Indonesia tak mungkin bertahan.

*(Najwa Shihab)*

Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis.

*(Aristoteles)*

Mohammad Miftahusyai'an, S. Pd.I., M. Sos  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi M. Ainul Yaqin

Malang, 6 Juni 2021

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim

di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Ainul Yaqin

NIM : 17130133

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* dan Motivasi  
Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar  
Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan

Maka selaku dosen pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Mohammad Miftahusyai'an, S. Pd.I., M. Sos**

**NIP. 197801082014111001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Ainul Yaqin

NIM : 17130133

Program studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* dan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Malang, 6 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



**M Ainul Yaqin**

**NIM. 17130133**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Skripsi ini bisa selesai dalam waktu yang tepat dan tidak terdapat kendala yang berarti selama penelitian serta pembuatannya.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita umat Islam yakni baginda Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarganya, dan sahabat-sahabatnya, serta pengikut yang selalu taat dan melaksanakan ajarannya.

Tentunya Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa ada bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat dalam membantu proses pembuatan Skripsi ini baik hal itu secara langsung maupun tidak secara langsung. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada saat ini.
2. Dr. Alfi Yuli Efiyanti, M.A. Selaku Ketua dalam Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. Selaku Sekretaris dalam Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si Selaku Dosen Wali yang telah memberikan pelayanan, arahan, serta kritikan dalam proses pembuatan proposal penelitian skripsi.
5. Mohammad Miftahusyai'an, S. Pd.I., M. Sos Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan kritikan, saran serta motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.

6. Seluruh Staff dan Dosen yang telah memberikan arahan, pengetahuan, kritikan serta saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Arif Dwi Cahyo dan Ibu Nurul Hayati yang telah memberikan doa serta dukungan yang tak henti-hentinya dalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini
8. Terima kasih kepada saudara saya yaitu Moch. Hidayatullah dan Nailus Sarifah atas dukungannya serta doanya yang tak akan pernah berhenti kepada saya selama ini.
9. Terima kasih kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Angkatan 2017 .
10. Terima kasih kepada Ida Tuhi'ud Diyanah, S.Farm yang telah mau mendengarkan keluh kesah saya selama ini serta mau membantu dengan senang hati dalam pembuatan skripsi saya sampai selesai.
11. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat saya ucapkan satu demi satu atas bantuan doa serta dukungan yang berhubungan dengan pembuatan proposal penelitian skripsi.

Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun pasti dinantikan untuk lebih baik kedepannya. Karena tiada titah yang tak pernah salah dan bukan manusia yang tak pernah berbuat dosa, penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dalam proses penyusunan proposal penelitian skripsi ini baik yang penulis sengaja maupun tidak. Akhirnya, kami harap penelitian ini dapat berfaedah baik kepada kami sendiri maupun secara global bagi seluruh pembaca.

Malang, 6 Juni 2021

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini yaitu menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = Aw

ي = Ay

و = Ū

أي = Î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 1.2 Definisi Operasional .....	14
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Kota Pasuruan.....	56
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	58
Tabel 3.3 Penjabaran Data dan Sumber Data.....	58
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	60
Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Penggunaan <i>Google Classroom</i> dan Motivasi Belajar .....	63
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	65
Tabel 4.1 Data Siswa Keseluruhan .....	74
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan <i>Google Classroom</i> .....	76
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	77
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineartas.....	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	83
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) X1 .....	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t) X2 .....	87
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	88
Tabel 4.13 Hasil Determinan ( $R^2$ ).....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman awal google classroom pada komputer dan gawai.....	20
Gambar 2.2 Tampilan membuat kelas .....	20
Gambar 2.3 Tampilan membuat kelas baru .....	20
Gambar 2.4 Tampilan mengundang peserta didik dengan kode kelas.....	21
Gambar 2.5 Fitur-Fitur yang Dapat digunakan Oleh Guru dalam <i>Google Classroom</i> .....	21
Gambar 2.6 Kerangka Berfikir.....	53
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Penggunaan <i>Google Classroom</i> .....	76
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar .....	78
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Kisi-Kisi Indikator Penelitian
Lampiran III	: Angket Penelitian
Lampiran IV	: Data Mentah Penelitian Penggunaan <i>Google Classroom</i>
Lampiran V	: Data Mentah Penelitian Motivasi Belajar
Lampiran VI	: Data Mentah Penelitian Prestasi Belajar
Lampiran VII	: Hasil Uji Validitas Penggunaan <i>Google Classroom</i>
Lampiran VIII	: Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar
Lampiran IX	: Hasil Uji Realibel Pengaruh Google Classroom
Lampiran X	: Hasil Uji Realibel Motivasi Belajar
Lampiran XI	: Uji Asumsi Klasik
Lampiran XII	: Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran XIII	: Uji Hipotesis
Lampiran XIV	Foto kegiatan penelitian
Lampiran XV	Bukti Konsultasi
Lampiran XVI	Biodata Diri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>مستخلص البحث</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Hipotesis Penelitian .....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. <i>Google Classroom</i> .....	16
a. Pengertian <i>Google Classroom</i> .....	16
b. Fitur-Fitur <i>Google Classroom</i> .....	17

c.	Langkah-Langkah Penggunaan <i>Google Classroom</i> .....	19
d.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Google Classroom</i> .....	21
e.	Karakteristik Pembelajaran dengan <i>Google Classroom</i> .....	24
f.	<i>Google Classroom</i> dalam Prespektif Islam .....	25
2.	Motivasi Belajar .....	26
a.	Pengertian Motivasi Belajar.....	26
b.	Macam-Macam Motivasi Belajar .....	28
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	29
d.	Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah.....	30
e.	Fungsi Motivasi .....	34
f.	Indikator Motivasi.....	35
g.	Teori Motivasi.....	35
h.	Motivasi Belajar dalam Prespektif Islam.....	36
3.	Prestasi Belajar .....	37
a.	Pengertian Prestasi Belajar .....	37
b.	Jenis-Jenis Prestasi Belajar .....	38
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	40
d.	Prestasi Belajar dalam Prespektif Islam.....	45
4.	Pembelajaran Sosiologi .....	45
a.	Pengertian Pembelajaran Sosiologi .....	45
b.	Tujuan Pembelajaran Sosiologi .....	46
5.	Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa .....	47
6.	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar .....	50
7.	Pengaruh <i>Google Classroom</i> dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa .....	51
B.	Kerangka Berfikir .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>54</b>
A.	Lokasi Penelitian.....	54
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	54
C.	Variabel Penelitian.....	55
D.	Populasi dan Sampel .....	56

E. Data dan Sumber Data .....	58
F. Instrumen Penelitian .....	59
G. Teknik Pengumpulan Data.....	61
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	62
I. Analisis Data .....	65
J. Prosedur Penelitian .....	71
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
A. Paparan Data Sekolah .....	73
1. Profil SMA Negeri 4 Kota Pasuruan .....	73
2. Visi dan Misi .....	73
3. Keadaan Siswa/Data Siswa .....	74
B. Deskripsi Data.....	74
1. Deskripsi Data Variabel <i>Google Classroom</i> .....	75
2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar.....	77
3. Deskriptif Data Variabel Prestasi Belajar .....	79
C. Pengujian Hipotesis .....	80
1. Uji Asumsi Klasik .....	80
a. Uji Normalitas.....	80
b. Uji Multikolinearitas.....	81
c. Uji AutoKorelasi.....	82
d. Uji Heteroskedastisitas .....	83
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
3. Uji Hipotesis.....	85
a. Uji Parsial (Uji t).....	85
b. Uji Simultan (Uji F).....	88
c. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	89
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>90</b>
A. Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> terhadap Prestasi Belajar .....	90
B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar .....	93
C. Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	95

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>

## ABSTRAK

Yaqin, M Ainul. 2021. *Pengaruh Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Mohammad Miftahusyai'an, S.Pd.I., M. Sos

---

---

### **Kata Kunci : Google Classroom, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar**

Proses pembelajaran adalah proses dalam memberikan ilmu pengetahuan dari pengajar kepada siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran. Google Classroom hadir sebagai eksistensi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Google Classroom dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi dalam dunia pendidikan. Penggunaan google classroom yang tepat akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Sedangkan faktor internal dari prestasi belajar bisa dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan sebuah pendorong untuk melakukan usaha yang berasal dari dalam diri individu sendiri untuk mencapai apa yang diinginkan.

Tujuan penelitian yakni untuk: (1) menjelaskan pengaruh *google classroom* terhadap terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Kota Pasuruan, (2) menjelaskan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Kota Pasuruan, (3) menjelaskan pengaruh *google classroom* dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Kota Pasuruan.

Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi dan dilakukan di SMAN 4 Kota Pasuruan. Subjeknya sebanyak 34 siswa. Google form digunakan dalam teknik pengumpulan data yang ada. Sedangkan nilai raport Semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021 digunakan sebagai prestasi belajar yang diperoleh siswa. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk Pengujian instrument. Sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk teknik analisisnya.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan google classroom terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Pasuruan, (2) Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Pasuruan, (3) Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan google clasroom dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI di SMAN 4 Kota Pasuruan.

## ABSTRACT

Yaqin, M Ainul. 2021. The Influence of the Use of Google Classroom and Learning Motivation During the COVID-19 Pandemic Period on the Learning Achievement of Class XI of IPS Students in Sociology Subjects at SMA Negeri 4 Pasuruan City. Thesis. Department of Social Sciences Education, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrhim Malang. Supervisor: Mohammad Miftahusyai'an, S.Pd.I., M. Sos

---

---

**Key Words: *Google Classroom, Learning Motivation, Learning Achievement***

The learning process is the process of providing knowledge from teachers to students. Learning achievement is the result of the learning process. Google Classroom is present as the use of information and communication technology in the world of education. Google Classroom can answer the challenges of globalization in the world of education. The right use of google classroom will result in optimal learning achievement. While other factors that influence learning achievement are learning motivation. Learning motivation is a driving force to make efforts that come from within the individual himself to achieve what is wanted.

The aims of this research are to: (1) determine the effect of using Google Classroom during the COVID-19 pandemic on student achievement in Class XI of IPS in Sociology subject at SMA Negeri 4 Pasuruan, (2) determine the effect of learning motivation during the COVID-19 pandemic on the learning achievement of Class XI of IPS students in Sociology subjects at SMA Negeri 4 Pasuruan, (3) knowing the effect of Google classroom and learning motivation during the COVID-19 pandemic on student achievement in Class XI of IPS in Sociology subjects at SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

This research is a quantitative with correlation type and was conducted at SMAN 4 Pasuruan City. The subjects were 35 students. Google form is used in existing data collection techniques. Meanwhile, the value of the Odd Semester report cards for the 2020/2021 academic year is used as a student's learning achievement. Validity and reliability tests are used for instrument testing, while multiple linear regression analysis is used for the analysis technique.

The results showed: (1) There was no significant positive effect between the use of Google Classroom during the COVID-19 pandemic on the learning achievement of Class XI of IPS students in Sociology subject at SMA Negeri 4 Pasuruan, (2) There was no significant positive effect. between learning motivation during the COVID-19 pandemic on learning achievement in Class XI of IPS student in Sociology subjects at SMA Negeri 4 Pasuruan, (3) There is no significant positive effect between the use of google classroom and learning motivation during the COVID-19 pandemic on learning achievement of Class XI of IPS students in Sociology subjects at SMA Negeri 4 Pasuruan.

## مستخلص البحث

يقين ، محمد عين. 2021. تأثير استخدام google classroom ودافع التعلم في عهد الوباء كوفيد 19 على إنجازات التعلم لدى التلاميذ فصل 11 العلم الاجتماعي لمادة علم الاجتماعي في المدرسة الثانوية الحكومية 4 باسورون. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية علم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج. المشرف : محمد مفتاح الشيعا ليسانس الماجستير.

الكلمات المفتاحية : *google classroom*، دافع التعلّم، إنجازات التعلّم

عملية التعليم هي عملية إنتقال المعلومات من المعلم إلى التلاميذ. إنجازات التعلم هي الحصول من عملية التعليم. ظهر *google clasroom* كبنوة استخدام التكنولوجيا المعلوماتية والاتصالية في مجال التربية. يدعم *google clasroom* عملية التعليم بدون الموجهة ويمكن إجراؤها عن بعد. يجيب *google clasroom* على تحديات العولمة في مجال التربية. استخدام *google clasroom*. الجودة سبحصل على إنجازات التعليم الكاملة. أما عناصر الأخرى التي تتأثر على إنجازات التعليم هي دافع التعليم. دافع التعليم هو القوة او الدافعة لبذل الجهود التي تأتي من داخل الفرد بنفسه لنيل ما يريد.

أهداف البحث في هذا البحث يعني: (1) لمعرفة تأثير استخدام *google clasroom* في عهد الوباء كوفيد 19 على إنجازات التعلم لدى التلاميذ فصل 11 العلم الاجتماعي لمادة علم الاجتماعي في المدرسة الثانوية الحكومية 4 باسورون. (2) لمعرفة دافع التعلم في عهد الوباء كوفيد 19 على إنجازات التعلم لدى التلاميذ فصل 11 العلم الاجتماعي لمادة علم الاجتماعي في المدرسة الثانوية الحكومية 4 باسورون. (3) لمعرفة تأثير استخدام *google clasroom* ودافع التعلم في عهد الوباء كوفيد 19 على إنجازات التعلم لدى التلاميذ فصل 11 العلم الاجتماعي لمادة علم الاجتماعي في المدرسة الثانوية الحكومية 4 باسورون.

يستخدم هذا البحث على المدخل الكمي بنوع الارتباط وتم إجراؤه في المدرسة الثانوية الحكومية 4 باسورون. وموضوعه 35 تلميذا. واستخدم *Googleform* في جمع البيانات. وأما استخدام قيمة بطاقة تقرير المستوى الفردي لعام الدراسي 2021/2020 كإنجازات التعليم التي نيلها المتعلم. واستخدام اختبار الصحة والثبت لتحليل أداة البحث. وأما استخدام إنحدار خطي متعدد لتحليلها.

ونتائج البحث هي : (1) غير موجود التأثير الاجابي الكبير استخدام *google clasroom* على انجازات التعليم لدى التلاميذ فصل 11 العلم الاجتماعي لمادة علم الاجتماعي في المدرسة الثانوية الحكومية 4 باسورون. (2) غير موجود التأثير الاجابي الكبير دافع التعليم على انجازات التعليم لدى التلاميذ فصل 11 العلم الاجتماعي لمادة علم الاجتماعي في المدرسة الثانوية الحكومية 4 باسورون. (3) غير موجود التأثير الاجابي الكبير استخدام *google clasroom* ودافع التعليم على انجازات التعليم لدى التلاميذ فصل 11 العلم الاجتماعي لمادة علم الاجتماعي في المدرسة الثانوية الحكومية 4 باسورون.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi turut membawa perubahan besar dalam semua aspek kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, perubahan ke masa datang itu terlalu cepat sehingga dengan cepat pula mempengaruhi kebudayaan sekarang ini. Perubahan tersebut terjadi karena dipacu oleh kemampuan teknologi modern.<sup>1</sup> Tidak sedikit masyarakat yang berpandangan bahwa sekarang adalah jamannya teknologi, seseorang yang tidak mengikuti arusnya maka mereka dikatakan ketinggalan zaman.

Kehadiran teknologi modern tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan.<sup>2</sup> Dengan demikian pendidikan harus relevan dengan perkembangan zaman agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.<sup>3</sup> Secara sederhana keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari adanya perubahan positif pada diri manusia. Maka seseorang dikatakan terdidik jika dia mengalami pertumbuhan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm.24.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan FIP UNY, 2009), hlm.164.

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Kependidikan (Komponen MKDK)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.2.

pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku yang berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, hal yang penting untuk diperhatikan adalah pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi penentu kualitas pendidikan itu sendiri, karena kegiatan pembelajaran adalah proses tatap muka secara langsung yang terjadi diantara guru sebagai tenaga pendidik dengan siswa sebagai peserta didik.

Pandemi Covid-19 ini telah mengganggu proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara konvensional yaitu tatap muka. Oleh karena hal tersebut, maka harus dicarikan jalan keluar agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung yakni pembelajaran dilakukan secara online melalui bantuan jaringan internet yang dapat dilakukan dimanapun dengan jarak yang jauh dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung. Maka pembelajaran secara daring atau google classroom dapat dijadikan solusi sementara di masa pandemi Covid-19 ini.<sup>4</sup>

Perpaduan penggunaan sumber belajar tradisional (offline) dan online merupakan sebuah keputusan secara demokratis dalam menjembatani derasnya arus akan penyebaran sumber belajar elektronik dan kesulitan akan melepaskan diri dari pemanfaatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Bagaimanapun canggihnya sebuah teknologi dalam dunia pendidikan dalam artian google classroom yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka. Pembelajaran secara tatap muka dianggap lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran secara online. Alasan lain berkaitan dengan permasalahan

---

<sup>4</sup>Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Volume 6, No. 02 Tahun 2020.

tersebut yaitu terdapat keterbatasan dalam mengakses internet, perangkat keras maupun perangkat lunak, serta pembiayaan yang sering menjadi sebuah hambatan adalah dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar online.<sup>5</sup>

Pembelajaran secara online atau *google classroom* di masa pandemic Covid-19 ini diharapkan mampu dalam menumbuhkan sebuah kemampuan, pengetahuan serta sebuah potensi dari peserta didik seperti pembelajaran yang dilakukan dikelas atau secara offline. Untuk mendukung hal tersebut maka dibutuhkanlah pemanfaatan media pembelajaran yang dapat bersifat dinamis serta mampu dalam menjelaskan materi dan mengaplikasikannya secara fakta sesuai dilapangan. Pembelajaran secara online atau *google classroom* dapat menjadi efektif apabila dilakukan dengan memenuhi komponen yang ada seperti diskursif, interaktif, adaptif dan reflektif sesuai dengan elemen-elemen yang bagus apabila diintegrasikan dengan lingkungan. Banyak sekali media pembelajaran yang sudah memanfaatkan teknologi infomasi dan komunikasi yang ada sekarang yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana dalam proses pembelajaran dan sebagai pengganti pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka didalam kelas. Kecanggihan akan teknologi tersebut menjadi media yang optimal dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran di masa pandemic Covid-19 ini.

Menurut Zuhdy Tafqihan dalam pemilihan media pembelajaran harus dapat dilakukan secara tepat agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Terdapat kerugian dalam menggunakan *google classroom* diantaranya yaitu terdapat siswa yang kurang memahami materi yang ada, rasa

---

<sup>5</sup> Brilianur Dwi C, dkk, "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trunojoyo Madura.

akan tanggung jawabnya kurang, bagi siswa yang tidak tertarik aka merasa rugi dan boros. Sedangkan bagi guru interaksi yang terjadi antara guru dan siswa kurang dan lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka, guru tidak mengetahui akan karakteristik dari siswa dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut data muncul karena dalam penerapan media pembelajaran dilakukam secara monoton dan pemanfaatan media yang belum maksimal bagi siswa. Pemanfaatan akan media pembelajaran pada dasarnya digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, efisien dalam hal tenaga, waktu serta biaya.<sup>6</sup>

*Google classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran online yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui kelas online *google classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Dapat dilihat dalam beberapa penelitian diatas tersebut bahwasannya, pengaplikasian pembelajaran online memiliki sebuah kekurangan maupun kelebihan dan dampaknya terhadap guru maupun siswa berbeda-beda. Jadi pembelajaran online atau *google classroom* ini pengaruhnya berbeda terhadap variabel yang akan diteliti. Secara tidak langsung pelaksanaan pembelajaran online ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sesuai dengan penelitian diatas bahwa pembelajaran dapat lebih efektif jika dilakukan dengan tatap muka, karena apabila pembelajaran dilakukan dengan online terdapat

---

<sup>6</sup> Fazar Nuriansyah, Mei 2020 . “Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19”. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol. 1 No. 2 hal. 61-65

beberapa kendala seperti mati listrik, dukungan internet yang kurang memadai, materi yang disampaikan monoton yang menyebabkan siswa bosan, terdapat siswa yang tidak memahami materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu haruslah digunakan media yang baik dan bagus siswa lebih tertarik serta memahami materi yang telah disampaikan. Apabila media yang digunakan menarik minat dari siswa maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan sebuah hasil belajar yang memuaskan.

Motivasi juga berperan didalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Motivasi dapat muncul dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Siswa dapat berhasil didalamnya belajarnya apabila memiliki sebuah kemauan dan keinginan ataupun dorongan untuk belajar dan dengan itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Motivasi juga dapat melemah dan hal tersebut juga berdampak terhadap mutu serta hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Oleh karena itu sebuah motivasi dalam belajar harus semakin diperkuat agar menghasilkan belajar dapat optimal sehingga menghasilkan sebuah hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan pemilihan sebuah media pembelajaran atau google classroom dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang akan diperoleh.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Innayatul Fajriani dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ipa Saat Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Az-Zamir Tangerang”.

Dalam penelitian tersebut didapatkan sebuah hasil bahwa penggunaan *google classroom* mempengaruhi motivasi belajar siswa dan juga berpengaruh

positif terhadap prestasi belajar siswa. Sebuah kesiapan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang didapatkan dan juga *google classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>7</sup>

Dari pemaparan mengenai *google classroom* yang digunakan dalam dunia pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Pembelajaran melalui *google classrom* memang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya dan hal tersebut juga mempengaruhi prestasi belajar siswanya. Apabila dalam menggunakan media *google classroom* mampu menarik minat siswa maka siswa akan memahami dan lebih termotivasi dalam belajar. Motivasi juga dapat timbul apabila terdapat dorongan ataupun ketertarikan dalam suatu pembelajaran. Apabila hal tersebut berhasil maka akan menyebabkan prestasi belajar siswa semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: ” **PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 4 KOTA PASURUAN**”.

---

<sup>7</sup> Fajriani, Innayatul (2021) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ipa Saat Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Az-Zamir Tangerang. (Institut Agama islam negeri Salatiga, 2020)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan *google classroom* pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Pasuruan?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Pasuruan?
3. Adakah pengaruh penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Pasuruan?

## **C. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *google classroom* pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.
2. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.
3. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi

siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan *google classroom*, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa yang dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis, sebagai masukan dan sumbangan pemikiran atau ide untuk membantu dalam proses meningkatkan prestasi belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga memberikan manfaat untuk beberapa pihak, di antaranya:

###### a. Bagi Universitas

Bagi Universitas, terkhususnya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini adalah dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan mampu menjadi sumber referensi yang relevan dengan judul ini.

###### b. Bagi Lembaga Sekolah

Bagi Lembaga Sekolah yaitu SMAN 4 Kota Pasuruan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk guru sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19

melalui *google classroom* dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui *google classroom* serta termotivasi belajar dan lembaga yang terkait.

c. Bagi guru

Penelitian ini untuk membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan *google classroom*. Selain itu, sebagai bahan evaluasi guru agar lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan agar siswanya lebih termotivasi terhadap materi yang telah dijelaskan.

d. Bagi siswa

Bagi siswa yaitu untuk menumbuhkan semangat belajar dan dapat mempelajari serta memahami seluruh materi yang telah disampaikan oleh guru melalui *google classroom*. Apabila siswa memahami benar-benar materi yang telah disampaikan maka akan mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

e. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan penulis tentang pengaruh pelaksanaan *google classrom* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypotho* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya belum teruji pada tingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat, hipotesis masih harus diuji menggunakan data-data yang dikumpulkan.

Berdasarkan sifatnya, hipotesis dapat berupa hipotesis nol dan hipotesis alternatif, hipotesis nol adalah keadaan yang mencerminkan tidak terbuktinya dugaan hipotesis. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol ditolak. Hipotesis yang sesuai dengan rumusan masalah yang tujuan penelitian diatas, diuraikan sebagai berikut :

- Ho<sub>1</sub> : Penggunaan *google classroom* tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan
- Ho<sub>2</sub> : Motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan
- Ho<sub>3</sub> : Penggunaan *google classroom* dan motivasi Belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan
- Ha<sub>1</sub> : Penggunaan *google classroom* berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan
- Ha<sub>2</sub> : Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan pada masa

pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan

Ha<sub>3</sub> : Penggunaan google classroom dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan pada masa pandemic COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dapat mencegah terjadinya penafsiran yang bermacam-macam serta menghindari perluasan masalah. Ruang lingkup ini bertujuan untuk mengetahui seberapa luas pembahasan dalam penelitian ini.

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *google classroom* dan motivasi belajar.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pasuruan.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Untuk menghindari adanya plagiasi maka diperlukan sebuah persamaan dan perbedaan antara yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya. Dibagian ini akan disajikan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang diambil oleh peneliti:

Innayatul Fajriyani. Penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *expost facto*. Pengambilan sampel dalam

penelitian ini dilakukan secara purposive sampling pada seluruh siswa SMP Islam Az-Zamir yaitu kelas VIII dan IX. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA saat pandemi Covid-19 di SMP Islam Az-Zamir.

Ning Fina Inayatun Sofa. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. *experiment* merupakan metode penelitian yang digunakannya. Sedangkan bentuk desain penelitiannya adalah pengembangan dari *true experiment design* yakni menggunakan *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan google classroom terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo Kabupaten Malang.

Destia Khusyaeri. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. *quasi experiment* merupakan metode penelitian yang digunakannya. Sedangkan bentuk desain penelitiannya adalah pengembangan dari *true experiment design* yakni menggunakan *pretest* dan *posttest*. Sampel yang terdapat dalam penelitian adalah kelas X MIPA1 dan X MIPA 2 dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini adalah terdapat pengaruh positif antara *mobile learning* berbasis android terhadap hasil belajar siswa pada konsep dinamika partikel.

Suci Pratiwi Agustin. Penelitian ini pendekatan kuantitatif. Penelitian ini penelitian eksperimen yakni menggunakan sebuah percobaan. Eksperimen semu (*quasi experiment*) merupakan jenis yang digunakan dalam penelitian ini. Sejumlah 60 siswa digunakan sebagai sampelnya, terdiri dari 30 kelas control

dan 30 kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Pembelajaran Blended Learning berbantuan Google Classroom berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen meningkat lebih tinggi (N-gain 0.56 kategori sedang) dibandingkan dengan siswa kelas kontrol (N-gain 0.35 kategori sedang).

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas penelitian
1	Innayatul Fajriyani, penggunaan google classroom terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa IPA saat pandemi covid-19 di SMP ISLAM AZ-ZAMIR (Skripsi 2020).	Mengkaji tentang penggunaan <i>google classroom</i> terhadap motivasi terhadap prestasi belajar siswa	Menggunakan purposive sampling Objek sekolah dan kelas	Pengaruh penggunaan <i>google classroom</i> dan motivasi belajar pada masa pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Pasuruan
2	Ning Fina Inayatus Sofa , Penggunaan <i>Google classroom</i> terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMK Darul Hikmah Tirtoyudo Kab. Malang ( Thesis 2020)	Mengkaji tentang google classrom terhadap mtivasi belajar siswa.	Menggunakan <i>true eksperimen desain</i> Objek sekolah dan kelas	
3	Destia Khusyaeri Pengaruh Mobile Learning Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa ( Skripsi 2017)	Mengkaji tentang penggunaan <i>google classroom</i> terhdap hasil belajar siswa	Menggunakan purposive sampling Objek kelas dan sekolah	

4	Suci Pratiwi Agustin, Pengaruh <i>Blanded Learning</i> Berbantuan <i>Google classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Konsep Gerak Lurus di SMAN 4 Tangerang (Skripsi 1019)	Mengkaji <i>google classroom</i> terhadap hasil belajar siswa	Menggunakan penelitian eksperimen Ojek sekolah dan kelas	
---	--	---	--	--

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kurang jelas makna. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Definisi Operasional**

<i>Google Classroom</i>	<i>Google classroom</i> atau ruang kelas google merupakan suatu sarana media pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (paperless).
Motivasi Belajar	Motivasi adalah suatu pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak menyukainya, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan ketidak sukaan itu. Jadi, motivasi belajar adalah keinginan seseorang untuk mengetahui sesuatu dengan belajar lebih giat ditunjukkan dengan perubahan sikap yang menonjol.
Prestasi Belajar	Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh setiap siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan atau urutan-urutan dari pembahasan dalam penulisan skripsi untuk memudahkan pembahasan persoalan didalamnya. Pembahasan penelitian ini terdiri dari enam bab dan masing-masing terbagi dalam sub-subab. Bagian inti terdiri dari tiga bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN : Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA : Kajian pustaka. Meliputi dekripsi teoritis tentang pengaruh penggunaan *google classroom* dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa.
3. BAB III METODE PENELITIAN : metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN : Berisi paparan data dan hasil penelitian berupa penyajian data, pengolahan data.
5. BAB V PEMBAHASAN : Berisikan analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian.
6. BAB VI PENUTUP : Berisikan tentang pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang dilanjutkan dengan

memberi saran-saran serta perbaikan dari segala kekurangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Google Classroom*

###### a. Pengertian *Google Classroom*

Menurut Abdul Barir Hakim, *Google Classroom* adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless. Pengguna service ini harus mempunyai akun di Google. Selain itu *Google Classroom* hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai *Google Apps for Education*.<sup>8</sup>

Dengan demikian *Google Classroom* merupakan suatu aplikasi yang disediakan oleh Google For Education untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya. Aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikan *Google Classroom* sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya.

Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan telepon genggam. Guru dan siswa dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau mengunduh

---

<sup>8</sup> Abdul Barir Hakim, *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol. 02 No 1, Tahun 2016, hlm.2.

aplikasi melalui playstore di android atau app store di iOS dengan kata kunci Google Classroom. Penggunaan LMS tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan.<sup>9</sup>

### **b. Fitur-Fitur *Google Classroom***

Adapun fitur yang terdapat dalam *google classroom* sebagai berikut:<sup>10</sup>

#### 1) *Assignments* (Tugas)

Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas google yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa. Atau siswa kepada siswa.

#### 2) *Grading* (Pengukuran)

*Google classroom* mendukung banyak skema penilaian yang berbeda. Guru memiliki pilihan untuk melampirkan file ke tugas dimana siswa dapat melihat, mengedit, atau mendapatkan salinan individual. Siswa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya ke tugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru.

Guru memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas dan dimana mereka dapat memberi komentar dan edit. Berbalik tugas dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar agar siswa dapat merevisi tugas dan masuk kembali. Setelah

---

<sup>9</sup> Vicky Dwi Wicaksono dan Putri Rachmadyanti, *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar*, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya, Tahun 2012, hlm.515.

<sup>10</sup> Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. Pengembangan Kelas Virtual Dengan *Google classroom* Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2017. hlm.340–348.

dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru jika guru mengembalikan tugas masuk.

### 3) *Communication* (Komunikasi)

Pengumuman dapat diposkan oleh guru ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh siswa sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Beberapa jenis media dari produk google seperti file video *YouTube* dan *google drive* dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagai konten.

### 4) *Time-Cost* (Hemat Waktu)

Guru dapat menambahkan siswa dengan memberi kode untuk mengikuti kelas. Guru juga mengelola kelas dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain. Juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan kelas arsip untuk kelas masa depan. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut apa yang dikaji.

### 5) *Archive Course* (Arsip Program)

Arsip juga untuk membangun juga mempertahankan kelas mereka saat ini. ketika kursus diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkan.

### 6) *Mobile Application* ( Aplikasi dalam Telepon Genggam)

Aplikasi memberikan pengguna mengambil foto dan menempelkannya ke tugas mereka, berbagai file dari aplikasi lain dan mendukung akses online.

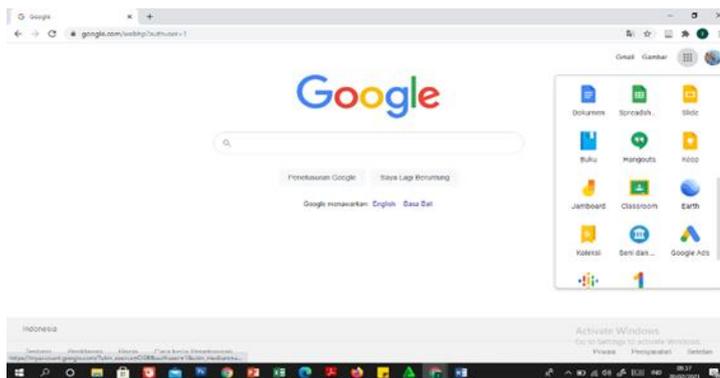
### 7) *Privacy* (Privasi)

Berbeda dengan layanan konsumen google, *google classroom* bsebagai bagian dari *G Suite for Education*, tidak menampilkan iklan apapun dalam antarmuka untuk siswa, fakultas, dan guru dan data penggunaan tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik diantaranya memberikan dan membuat tugas, membuat pertanyaan sekaligus untuk berkomunikasi antara guru dengan peserta didik, memberikan pengumuman, memberikan penilaian, pemberian materi ajar dan arsip penyimpanan tugas atau materi ajar yang nantinya langsung dapat tersimpan di *google drive*, pemberian dan pengerjaan kuis dengan bantuan *google form*, *google kalender* untuk pembuatan *time schedule time*, memiliki privasi, dan merupakan aplikasi *mobile*.

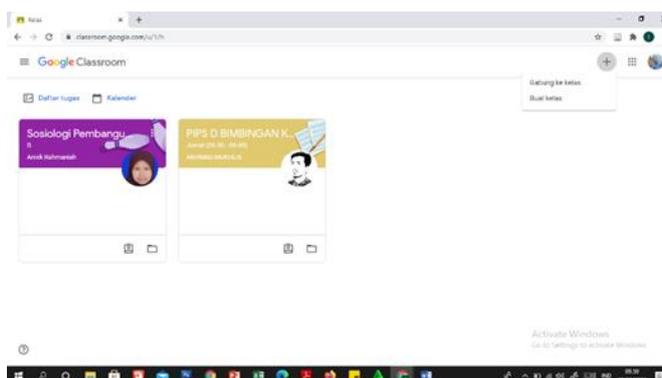
### c. **Langkah-Langkah Penggunaan *Google Classroom***

- 1) Ketik [www.googleclassroom.com](http://www.googleclassroom.com) dengan mengunjungi website pada komputer atau buka [gmail.com](http://gmail.com) lalu log in akun dan pilih kotak-kotak dipojok kanan atas kemudian klik *google classroom*, dan dapat juga diakses melalui gawai dengan mengunduh terlebih dahulu. Setelah halaman *google classroom* muncul, kemudian klik buku *classroom* untuk memulai membuka ruang kelas baru.



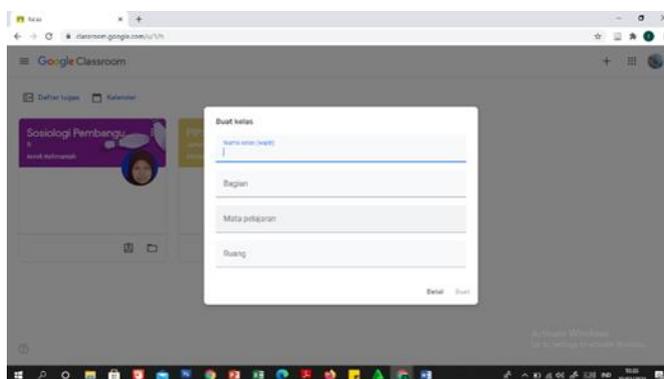
**Gambar 2.1** Halaman awal google classroom pada komputer dan gawai

- 2) Setelah masuk pada google classroom, pilih tanda (+) seblah kanan atas dan pilih buat kelas untuk membuat kelas baru pada *google classroom*.



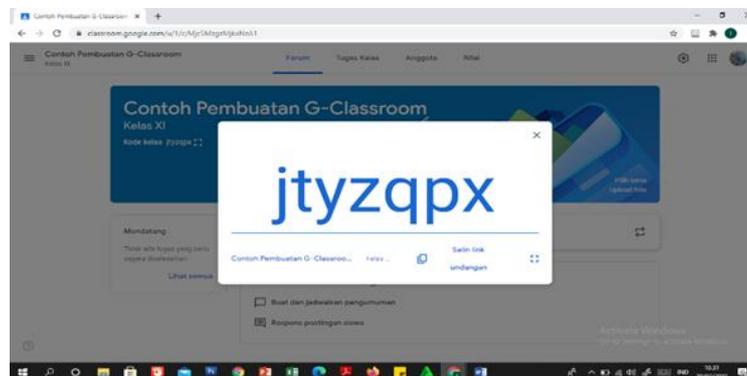
**Gambar 2.2** Tampilan membuat kelas

- 3) Isikan nama kelas, subjek, mata pelajaran dan ruang jika perlu (optional)



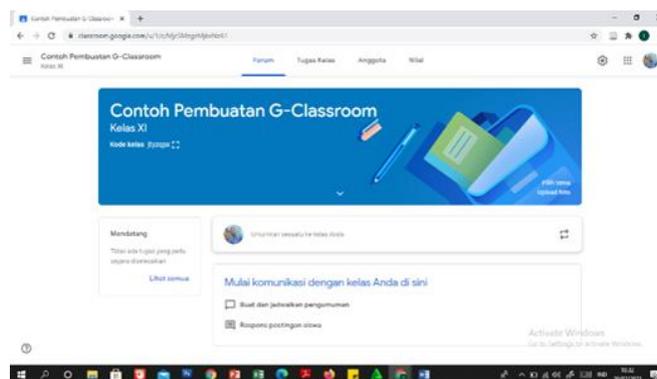
**Gambar 2.3** Tampilan membuat kelas baru

- 4) Undang siswa untuk bergabung dikelas dengan menampilkan kode kelas



**Gambar 2.4** Tampilan mengundang peserta didik dengan kode kelas

- 5) Classroom siap untuk digunakan serta dapat diisi dengan materi dan tugas



**Gambar 2.5** Fitur-fitur yang dapat digunakan oleh guru dalam google classroom

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom***

##### 1) Kelebihan *Google Classroom*

Menurut Janzen M dan Mary yang dikutip dalam Shampa Iftakhar menyatakan kelebihan dari Google Classroom antara lain yaitu :<sup>11</sup>

- a) Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang

<sup>11</sup> Shampa Iftakhar, "Google Classroom: What Works And How?" Journal of Education and Social Sciences, Vol. 3, Tahun 2016, hlm.13.

digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.

- b) Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan. menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.
- c) Berbasis cloud : Google Classroom menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
- d) Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran yang dibalik lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengatur distribusi dan pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa milieus instruksional.

- e) Gratis: Google Kelas sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di Google kelas asalkan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti Drive, Documents, Spreadsheets, Slides, dll. Cukup dengan mendaftar ke akun Google.
- f) Ramah seluler: Google Classroom dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses mobile ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

## 2) Kekurangan *Google Classroom*

- a) Google Classroom yang berbasis berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk terkoneksi dengan internet.
- b) Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
- c) Apabila peserta didik tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya.
- d) Membutuhkan spesifikasi hardware, software dan jaringan internet yang tinggi.<sup>12</sup>

Penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring, dapat memudahkan guru dalam menyiapkan kelas, dapat menghemat waktu, pengumpulan tugas dilakukan secara sederhana dan tanpa kertas, dapat memudahkan peserta didik dalam mengorganisir tugas dan materi yang telah diberikan, terjalinnya komunikasi dengan baik, tidak

---

<sup>12</sup> <https://www.google.co.id/amp/s/arkatkj.wordpress.com/2014/11/29/pengertian-keuntungan-dan-kelemahan-kelas-maya-virtual-class/amp/> di akses pada 10 November 2020 pukul 19:46 WIB

memerlukan dana yang banyak dalam menggunakannya karena *google classroom* disediakan tanpa berbayar. Selain itu, terdapat pula kekurangan dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran, seperti belum semua guru dan peserta didik memahami cara penggunaannya, memerlukan jaringan internet yang cukup untuk mengaksesnya, pembelajaran menjadi lebih banyak bersifat individual, apabila terjadi kesalahpahaman akan suatu materi maka berdampak kepada pengetahuan peserta didik, dapat terjadinya plagiat dalam penyelesaian tugas.

**e. Karakteristik Pembelajaran dengan *Google Classroom***

Menurut Hasbi menyatakan bahwa komponen-komponen dalam pembelajaran daring melalui media *google classroom* diantaranya :<sup>13</sup>

- 1) Memanfaatkan media komputer seperti digital media dan computer network.
- 2) Memanfaatkan jasa teknologi informasi elektronik, sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan cepat dan mudah.
- 3) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (self learning materials)
- 4) Materi pelajaran dapat disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan peserta didik kapan dan dimana saja.
- 5) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar atau administrasi pendidikan dan untuk

---

<sup>13</sup> M. Hasbi. *Model Pembelajaran Pake C Daring Dalam Jaringan*.(Bandung:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016).hlm.9

memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber yang dapat dilihat setiap saat dikomputer.

Selanjutnya menurut Rosenberg karakteristik dari pembelajaran daring media google classroom diantaranya; bersifat jaringan, sharing pembelajaran dan juga informasi, menyimpan atau juga memunculkan kembali dan mendistribusikan.

Dari pemaparan para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran dengan menggunakan media *google classroom* yaitu; bersifat jaringan, memnfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran bersifat mandiri, materi pembelajaran dapat disimpan, dan dapat menggunakan sumber belajar lain diinternet.

#### **f. Google Classroom dalam Prespektif Islam**

Google Classroom merupakan sistem pembelajaran yang proses belajar mengajarnya dilaksanakan tanpa adanay tatap muka secara langsung antara guru dengan siswanya. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an yakni surat Al-Ankabut ayat 43 sebagai berikut:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنَاسٍ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya:“Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia, dan tiada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.” (QS. Al-Ankabut ayat 43).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa الْأَمْثَالُ وَتِلْكَ perumpamaan dan bandingannya. لِلنَّاسِ نُضْرِبُهَا Kami menjadikannya perumpamaan untuk mendekati pemahaman mereka. وَمَا يَعْقِلُهَا tidak bisa memahaminya. إِلَّا الْعَالِمُونَ kecuali orang-orang yang memikirkan segala sesuatu sesuai dengan semestinya. Makna dari ayat tersebut bahwa perumpamaan dalam

Islam dipandang sebagai kebutuhan manusia yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi karena manusia termasuk bagian pelaksanaan kewajiban sebagai makhluk yang berakal, dengan makna lain seruan untuk terus berfikir dalam memahami sesuatu dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>14</sup>

Hal tersebut dikaitkan dengan penelitian ini mengenai kebutuhan manusia yaitu dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai perumpamaan yang diciptakan oleh Allah dan juga termasuk bagian pelaksanaan kewajiban sebagai makhluk yang berakal, dengan makna lain seruan untuk terus berfikir dalam memahami sesuatu dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Kata “motif” dapat diartikan sebagai sebuah upaya yang dapat mendorong seseorang agar melakukan sesuatu. Motif dapat juga disebut dengan dorongan. Dorongan merupakan suatu tenaga yang ada dalam diri individu yang dapat membuatnya terdorong untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.<sup>15</sup> Berasal dari kata “motif”, maka motivasi dapat diartikan sebagai sebuah daya penggerak atau pendorong yang aktif. Motif tersebut dapat aktif jika ada suatu penggerak dan dapat terjadi

---

<sup>14</sup> Az-Zuhaili, Wahbah, Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syariah, Manhaj Jilid 10 (Malang: Gema Insani, 2003)

<sup>15</sup> R. Ibrahim & Nana Syaodih, Perencanaan Pengajaran (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm 27

sewaktu-waktu, terutama saat kebutuhan agar mencapai suatu tujuan yang sangat dirasakan mendesak.<sup>16</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul secara alamiah atau sadar dalam diri individu yang menyebabkan adanya sebuah tindakan tertentu dalam melakukan sesuatu agar dapat mencapai sebuah kepuasan dalam diri individu. Dengan adanya sebuah motivasi maka individu tersebut akan semakin terdorong untuk mencapai sebuah tujuan yang hendak dicapainya dan individu tersebut juga sadar akan kebaikan, manfaat serta kepentingannya.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Sondang S.P Hasibuan motivasi merupakan sebuah dorongan dalam berperilaku manusia yang menyebabkan adanya suatu keinginan untuk dapat bekerja dan menimbulkan sebuah antusias dalam mencapai suatu tujuan atau hasil secara lebih maksimal.<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas , dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang mampu mengubah ataupun merangsang individu untuk melakukan sebuah tujuan yang hendak dicapai agar tujuan tersebut menjadi sebuah kenyataan sesuai dengan apa yang telah diinginkan.

Jika motivasi dikaitkan dengan belajar, maka motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seorang siswa untuk

---

<sup>16</sup> Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 73

<sup>17</sup> Anurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 115

<sup>18</sup> Edi Waluyo, *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moduyan, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2013, hlm 28*

lebih giat lagi dalam belajar agar mencapai hasil sesuai dengan apa yang diinginkan dan dicita-citakan. Dalam proses belajar memang dibutuhkan akan sebuah motivasi. Karena apabila terdapat individu ataupun siswa yang tidak memiliki motivasi didalam belajarnya, maka individu atau siswa tersebut tidak pernah melakukan aktivitas apapun yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan tidak dapat mencapai sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan.

## **b. Macam-Macam Motivasi Belajar**

### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik merupakan suatu dorongan yang berasal dalam diri individu tersebut untuk melakukan suatu aktivitas atau tujuan yang hendak dicapai.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa motivasi intrinsic merupakan suatu motif-motif yang akan menjadi aktif atau akan berfungsi tanpa perlu sebuah rangsangan dari luar. Sebab, didalam individu tersebut sudah terdapat suatu dorongan untuk melakukan sesuatu yang hendak dicapai.<sup>20</sup>

Bentuk motivasi intrinsik ini dapat timbul dari dalam diri individu tersebut secara alamiah dan tanpa adanya paksaan dari luar atau pihak lain. Misalnya ada seorang siswa yang termotivasi belajar lebih giat karena ingin mendapat sebuah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Hal tersebut diraih atas dasar kebutuhan siswa tersebut sendiri untuk memenuhikebutuhannya.

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm 114

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 149

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan seorang individu yang berasal dari luar diri individu tersebut.<sup>21</sup> Menurut Sardiman AM motivasi ekstrinsik merupakan suatu motif-motif yang telah aktif dan dapat berfungsi ketika ada rangsangan dari luar diri individu tersebut.<sup>22</sup> Misalnya ada seorang siswa rajin belajar karena keesok harinya akan diadakan ujian dan dia ingin mendapatkan nilai yang bagus agar nanti memperoleh pujian serta sanjungan dari orang sekitarnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut belajar bukan karena ingin mendapatkan sebuah ilmu yang bermanfaat, melainkan ingin memperoleh pujian serta sanjungan dari orang sekitarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan suatu bentuk motivasi aktivitas belajar yang dimulai dan juga dapat diteruskan berdasarkan dorongan yang berasal dari luar.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Kompri, ada beberapa unsur-unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya yaitu: (1) cita-cita dan aspirasi dari siswa, (2) kondisi siswa baik jasmani maupun rohani, (3) kemampuan yang ada dalam diri siswa, (4) kondisi lingkungan sekitarsiswa.

Adapun menurut Slameto, individu membutuhkan agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya yaitu:

---

<sup>21</sup> Aunurrahman . Op. Cit., hlm 116

<sup>22</sup> Sardiman. A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1994), hlm 90

#### 1) Faktor individu

Faktor individu ini mencakup beberapa hal, diantaranya yaitu seperti pertumbuhan atau kematangan, latihan, motivasi, faktor pribadi, dan kecerdasan.

#### 2) Faktor sosial

Seperti keluarga atau didalam rumah tangga, guru dan caranya dalam mengajar, alat yang digunakan dalam kegiatan belajar, dan motivasi sosial lainnya.

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu berasal dari dalam diri siswa tersebut maupun lingkungan luarnya. Motivasi yang berasal dari luar akan memberikan sebuah dorongan yang besar terhadap adanya atau munculnya motivasi instrinsik terhadap siswa tersebut.<sup>23</sup>

#### d. **Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah**

Terdapat beberapa bentuk atau cara untuk menumbuhkan sebuah motivasi didalam kegiatan belajar di sekolah yaitu:

##### 1) Memberi angka

Angka dalam artian ini merupakan sebagai sebuah simbol dari adanya suatu kegiatan belajar. Banyak siswa yang tujuan utamanya untuk mencapai sebuah angka atau nilai yang baik saja. Sehingga banyak siswa mengejar dalam nilai ulangan ataupun nilai raport yang angkanya baik- baik.

---

<sup>23</sup> Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. Lantanida Jurnal, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No.2 th. 2017

## 2) Hadiah

Hadiah dapat diartikan sebagai sebuah motivasi, akan tetapi tidak selalu diartikan begitu. Sebab hadiah untuk sebuah pekerjaan mungkin tidak akan menarik untuk seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat. Sebagai contoh hadiah yang diberikan kepada siswa sebagai penulis puisi terbaik, hal tersebut tidak akan menarik bagi siswa yang tidak memiliki sebuah bakat dalam meulispuisi.

## 3) Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetensi merupakan sebuah alat motivasi yang digunakan untuk mendorong belajar seorang siswa baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dan hal tersebut dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Unsur persaingan ini banyak digunakan dalam dunia perdagangan, perindustrian, perkantoran akan tetapi hal tersebut juga bagus jika digunakan dalam dunia pendidikan. Misalnya saja meningkatkan dalam hal kegiatan belajarsiswa.

## 4) Ego-involvement

Menumbuhkan akan kesadaran yang ditujukan kepada siswa agar dapat merasakan pentingnya sebuah tugas dan dapat menerima tugas tersebut sebagai suatu tantangan sehingga siswa tersebut bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya merupakan sebuah motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaganya untuk mencapai sebuah prestasi yang baik dan menjaga harga dirinya. Dapat menyelesaikan tugas dengan baik

merupakan simbol kebanggaan dan sebuah harga diri, dan begitu pula dengan siswa dengan bekerja keras maka dapat menjaga hargadirinya.

5) Memberi Ulangan

Siswa akan lebih giat lagi apabila akan menghadapi sebuah ujian. Memberikan ujian ini termasuk salah satu dari memberikan sebuah motivasi kepada siswa. Akan tetapi hal tersebut apabila dilakukan setiap hari akan membuat siswa bosan dan tidak semangat lagi dalam belajar. Dalam hal ini guru harus terbuka apabila akan diadakan ujian kepada siswa.

6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau hal tersebut mengalami sebuah kemajuan, maka hal tersebut dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar. Apabila grafik hasil belajar yang ditunjukkan siswa, maka siswa akan semakin termotivasi dalam belajar dan siswa tersebut juga akan semakin giat dalam belajarnya dan berharap hasilnya akan terus meningkat.

7) Pujian

Apabila terdapat siswa yang berhasil dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik maka sebaiknya diberikan sebuah pujian. Hal tersebut menimbulkan dampak yang positif dalam kegiatan belajar dan dapat menimbulkan sebuah motivasi dalam belajar. Pujian akan dapat menimbulkan sebuah motivasi apabila dalam pemberiannya dilberikan kepada siswa yang tepat. Apabila pujian tersebut

diberikan kepada siswa yang tepat makan akan menimbulkan dampak positif yaitu dapat menimbulkan sebuah suasana yang menyenangkan dan dapat meningkatkan gairah siswa dalam belajar dan dampak puncak yang ditimbulkan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar.

#### 8) Hukuman

Hukuman ini merupakan sebuah reinforcement yang efektif, apabila diberikan secara tepat dan bijak akan menjadi sebuah motivasi yang tertanam dalam diri siswa. Oleh sebab itu, guru harus menguasai dan memahami akan prinsip dalam pemberian hukuman dengan baik dan benar.

#### 9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti terdapat unsur kesengajaan untuk belajar. Hal tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan tanpa maksud tertentu. Hasrat untuk belajar ini berarti memang terdapat motivasi untuk belajar dalam diri siswa tersebut, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

#### 10) Minat

Motivasi belajar ini berkaitan erat dengan minat dalam belajar. Motivasi ini dapat timbul apabila terdapat suatu kebutuhan, sehingga tepatlah bahwa minat ini merupakan alat motivasi. Prestasi dalam belajar akan dapat berjalan lancar apabila dibarengi dengan minat yang serius. Berkaitan dengan minat ini dapat dibangkitkan dengan

beberapa cara diantaranya yaitu membangkitkan sebuah kebutuhan menghubungkan dengan sebuah persoalan pengalaman yang sudah lampau, menggunakan berbagai macam bentuk mengajar, memberikan sebuah kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.<sup>24</sup>

#### **e. Fungsi Motivasi**

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat atau bergerak, jadi sebagai sebuah penggerak untuk melepaskan sebuah energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menemukan arah perbuatan yaitu menuju ke arah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, motivasi ini dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan dan hal tersebut dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan yang telah disusun.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menemukan perbuatan-perbuatan apa yang cocok dan dapat dijalankan yang sesuai guna dapat mencapai tujuan itu. Hal tersebut diiringi dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapai tersebut. Seseorang yang memang bertekad akan menang dalam pertandingan tersebut, maka tidak akan membiarkan waktunya terbuang percuma dengan bermain, sebab hal tersebut dapat menghambat untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai tersebut.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Pupuh Faturrahman dan M. Sobry Sutikno, Strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep islami, (Bandung; PT Rafika Aditama, 2011), hlm.20

<sup>25</sup> Nasution, Didaktik Asas-asa Mengajar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.77

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dapat muncul karena adanya sebuah kebutuhan, senang karena cita-cita yang ingin dicapai, hasrat keinginan untuk menjadi lebih maju dan lebih baik lagi.

#### **f. Indikator Motivasi**

Hamzah B. Uno mengklarifikasikan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan belajar.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>26</sup>

#### **g. Teori Motivasi**

- 1) Hierarki Kebutuhan Maslow

Teori Maslow ini digambarkan berupa piramida. Maslow menganggap bahwa jika orang telah mendapat kepuasan pada satu tingkat kebutuhan tertentu, maka mereka juga ingin bergeser pada tingkat yang lebih tinggi lagi. Maslow menganggap bahwa memuaskan sebuah kebutuhan dapat menyebabkan motivasi dan kinerja seseorang tersebut. Adapun kebutuhannya diantaranya yaitu (a)Kebutuhan Fisiologis, (b)Kebutuhan akan rasa aman, (c)Kebutuhan

---

<sup>26</sup> Hamzah B. Uno., Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 23

akan cinta kasih atau kebutuhan sosial, (d)Kebutuhan akan penghargaan, (e)Kebutuhan aktualisasi diri.

## 2) Teori Manusia Kompleks

- a) Manusia ekonomi yang termotivasi dikarenakan imbalan akan keuangan.
- b) Manusia sosial yang motivasinya dipengaruhi oleh hal yang berhubungan dengan kemitraan dalam sebuah pekerjaan.

## 3) F.W Taylor dan Manajemen Ilmiah

Dalam teori ini motivasi diukur melalui sebuah pendekatan. Dengan adanya pendekatan dapat membuat pekerjaan lebih efektif seperti merampingkan metode kerja yang ada, pembagian akan tenaga kerja, serta penilaian terhadap sebuah pekerjaan. Pembagaian dalam pekerjaan ini akan diberi sebuah imbalan sesuai dengan produktivitasnya. Dalam pendekatan tersebut motivasi disebabkan oleh sebuah imbalan dalam hal keuangan. Pendekatan tersebut menyebabkan uang menjadikan motivasi utamanya.

## h. Motivasi Belajar dalam Prespektif Islam

Motivasi merupakan suatu dorongan secara sadar yang ditimbulkan dari diri individu untuk melakukan tindakan yang bernilai positif, ada beberapa ayat yang menjelaskan motivasi salah satunya terdapat dalam Al Qu'an Surah Ar-Ra'd ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا  
 أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ  
 مِنِّ وَّالٍ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri

*mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Q.S. Ar-Ra’d ayat 11).*

Hal ini berkaitan dengan motivasi belajar dimana dijelaskan dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 adalah bagi manusia ada malaikat yang menjaga secara bergiliran, dan Allah tidak akan mengubah keadaan mereka, selama mereka tidak berusaha untuk mengubahnya. jadi jika manusia tidak ada usaha untuk mengubah motivasi belajar maka tidak akan ada perubahan apa-apa pada hidup manusia tersebut.

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Kata prestasi belajar berasal dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu ”perstatie”, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti “hasil usaha”. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa kata “prestasi” berarti hasil yang telah dicapai.<sup>27</sup>

Sedangkan pengertian belajar ada pendapat-pendapat yang lahir berdasarkan sudut pandang berbeda-beda. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>28</sup>

Menurut James O. Whittaker merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau

---

<sup>27</sup> W.J.S.Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia(Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm.768.

<sup>28</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), ed. Revisi, Cet V, hlm.2.

pengalaman. Sedang menurut Cronbach, belajar sebagai usaha aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.<sup>29</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan dengan tujuanya adanya perubahan-perubahan dalam tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hasil yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik aktual maupun potensial.

#### **b. Jenis-Jenis Prestasi Belajar**

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.

Menurut W.S Winkel dalam buku psikologi pendidikan yang membahas tentang teori Taksonomi menurut B. S Bloom, dikemukakan mengenai teori B.S Bloom yang menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat

---

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.12.

keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran.

Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka Untuk lebih spesifiknya, penulis akan akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori B. S Bloom berikut:<sup>30</sup>

- 1) Cognitive Domain (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. B. S Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori2-6).
- 2) Affective Domain (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hail belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif.
- 3) Psychomotor Domain (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yangmenekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan,keterampilan ini disebut.motorik. karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar

---

<sup>30</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016),hlm. 132-139

pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan.

- 4) Automatisme yaitu gerakan-gerak yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua factor:

#### 1) Faktor Intern

- a) Faktor fisiologis, mempunyai kontribusi yang besar terhadap Prestasi belajar siswa, sekurang-kurangnya ada dua factor yang tergolong kedalam factor fisiologis:

- (1) Kesehatan, Sehat berarti dalam keadaan baik seluruh anggota badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Dalam keadaan belajar anak akan terganggu jika kesehatannya terganggu, seperti mudah pusing, badannya lemah, kurang darah atau ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya berpenyakit, oleh karena itu agar

prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan harus diusahakan badannya sehat dan terhindar penyakit.

(2) Cacat Tubuh Adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, misalnya buta, tuli, patah kaki, dan lain sebagainya. Cacat tubuh ini sangat mempengaruhi terhadap prestasi siswa.

b) Faktor Psikologis, Sangat mempengaruhi terhadap Prestasi belajar siswa, menurut Slameto: “Sekurang kurangnya ada 7 (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan) faktor yang tergolong kedalam factor psikologis adalah:<sup>31</sup>

(1) Intelegensi, Menurut M. Dalyono “intelegensi artinya kecerdasan” Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.<sup>32</sup>

(2) Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu semata mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, timbullah kebosanan, sehingga tidak suka lagi belajar.

---

<sup>31</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang memepengaruhinya, hlm.54.

<sup>32</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), Cet ke-1, hlm.56.

- (3)Minat, minat besar sekali pengaruhnya terhadap Prestasi belajar, belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya, namun demikian minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar sulit untuk berhasil.
- (4)Bakat, bakat dapat mempengaruhi terhadap Prestasi belajar seseorang, sebab bila seseorang mempelajari sesuatu tidak sesuai dengan bakatnya, maka kemungkinan besar akan kurang berhasil, oleh karena itu seseorang akan lebih berhasil kalau dia belajar sesuai dalam lapangan dan sesuai dengan bakatnya.
- (5)Motif, motif dapat dikatakan sebagai daya gerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam belajar akan lebih berhasil kalau pada diri seseorang ada keinginan untuk belajar, motif ini dapat ditanamkan kepada siswa dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.
- (6)Kematangan, kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti dapat melaksanakan kegiatan terus-menerus untuk itu diperlukan latihan- latihan dan pelajaran, dengan kata lain anak yang sudah siap (Matang) belum tentu dapat melaksanakan

kecakupannya sebelum belajar, akan tetapi belajar akan lebih berhasil, jika anak sudah siap (matang).

(7) Kesiapan, kesiapan adanya kesediaan untuk memberi respon, kesediaan itu timbul dalam diri seseorang sehubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan mempengaruhi terhadap prestasi belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan baik.

## 2) Faktor Ekstern

Sedangkan factor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

- a) Keluarga, Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
- b) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

- c) Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.
- d) Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya, bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk-pikuk orang sekitar, suara pabrik, polusi, udara, iklim yang terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya, tepat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (ekstern), kedua faktor tersebut selalu berinteraksi, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

#### d. Prestasi Belajar dalam Prespektif Islam

Islam menajarkan betapa pentingnya mencari ilmu pengetahuan. Hal tersebut sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT surah Al-Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujadilah ayat 11)

Surat Al-Mujadilah ayat 11 memiliki makna tentang pentingnya ilmu pengetahuan, sebab orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Selain itu ayat ini memiliki makna agar kita juga memberikan kesempatan orang lain untuk menimba ilmu yang serupa baik itu di kelas, masjid, majlis taklim, dan sebagainya. Dimana hal ini sangat berkaitan dengan prestasi belajar yang mengharuskan pentingnya mencari ilmu pengetahuan. Jika prestasi belajar siswa bagus dan baik berarti baik juga dalam mencari ilmu pengetahuan.

#### 4. Pembelajaran Sosiologi

##### a. Pengertian Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi memiliki dua akar kata yakni socius dari bahasa Latin yang berarti teman dan logos dari bahasa Yunani yang berarti ilmu

tentang. Secara harfiah sosiologi berarti ilmu tentang pertemanan. Sosiologi juga tidak dapat dipisahkan dari tokohnya, Auguste Comte (1798-1857), yang dikenal sebagai bapak atau pendiri sosiologi. Beliau berpendapat bahwa Sosiologi merupakan ilmu positif tentang masyarakat sehingga sosiologi menurutnya merupakan suatu ilmu yang bertujuan mengetahui masyarakat dan dengan pengetahuan itu seseorang dapat menjelaskan, meramal dan mengontrol masyarakat.

Berdasarkan paparan data di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sosiologi adalah suatu disiplin ilmu tentang masyarakat, meliputi tindakan, permasalahan dan dampak yang diterima oleh masyarakat atas segala hal yang dilakukan, baik positif maupun negatif. Sehingga, sosiologi dapat pula dijadikan pedoman dalam bertingkah laku untuk membentuk keselarasan dalam kehidupan masyarakat.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Sosiologi**

Tujuan belajar merupakan hasil yang hendak dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Tujuan yang didasari oleh siswa sendiri sangat bermakna dalam upaya menggerakkan kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Tujuan pembelajaran Sosiologi di sekolah menengah atas mencakup dua sasaran, yakni nilai kognitif dan nilai praktis. Secara kognitif pembelajaran Sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai satu sistem. Sementara dalam

praktisnya, Sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial serta berbagai masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Sosiologi adalah untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengambil keputusan terkait perilaku yang akan dijakankan dengan mempertimbangkan dampak yang akan didapatkan.

## **5. Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Dr. Nanang berpendapat bahwa perkembangan sebuah ilmu dan teknologi saat ini dipengaeruhi laju perekonomian dan perindustrian dengan memiliki implikasi penting dalam dunia pendidikan.<sup>33</sup> Tidak menutup kemungkinan dalam proses pembelajaran dapat tetap dilakukan walaupun tanpa tatap muka secara langsung. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah media perantara yakni google classrom. Apalagi saat musim pandemi ini pembelajaran dianjurkan dilakukan di rumah saja tanpa harus bertatap muka secara langsung dalam rangka mengurangi jumlah penambahan orang yang terjangkit Covid-19.

Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang kompleks dengan keberhasilannya dilihat melalui dua aspek. Adapun kedua aspek tersebut yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan produk merupakan keberhasilan siswa yang berkaitan dengan hasil yang diperoleh dengan

---

<sup>33</sup> Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm 45

mengabaikan proses belajar. Keberhasilan dari segi hasil memang akan lebih mudah dilihat dan ditentukan sebuah kriterianya. Akan tetapi hal tersebut dapat mengurangi dari makna proses pembelajaran yang ada. Dapat diartikan bahwa sebuah kesuksesan seorang guru dapat dilihat melalui dua hasil produk tersebut yakni aspek produk dan aspek hasil. Akan tetapi tidak semuanya kesuksesan dapat dilihat dari aspek hasil. Terkadang hasil terbaik akan terlihat setelah proses panjang apa yang telah dilakukan.<sup>34</sup>

Pembelajaran daring atau google classroom diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan, kemampuan serta potensi siswa seperti halnya belajar didalam kelas atau pembelajaran secara tatap muka (offline). Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan lah sebuah pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat dinamis dan mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat. Penggunaan media pembelajaran akan efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran dan dapat diintegrasikan dengan lingkungan sekitarnya karena hal tersebut dapat memodifikasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman dalam belajar siswa sehingga memunculkan suatu perasaan yang positif dalam belajar. Menurut penelitian Ni'mah menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh (distance learning) terdapat berbagai masalah, diantaranya yaitu permasalahan listrik yang padam, anak lambat dalam mengikuti pembelajaran yang diterapkan, anak tidak konsisten terhadap jadwal pelajaran yang ada, jaringan internet yang tidak menentu yang terkadang

---

<sup>34</sup> Lizha Dzalila Q, dkk., Juli, 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa". JURNAL SIGNAL Vol.8 No.2 UPN Veteran Surabaya

pada saat cuaca buruk menjadi jelek jaringannya, orangtua dan siswa yang tidak berkomitmen.

Menurut Zuhdy Tafqihan pemilihan terhadap media pembelajaran harus dilakukan dengan tepat agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Google Classroom selain memberi manfaat berupa waktu pembelajaran yang lebih fleksibel juga memberikan sebuah kerugian diantaranya yaitu kurang memahami terhadap materi yang telah disampaikan, rasa tanggung jawab yang kurang. Sedangkan kerugian yang dialami oleh guru adalah interaksi antara guru dengan siswa kurang memuaskan dan lebih efektif jika dilakukan dengan tatap muka, tidak mengetahui karakter siswa satu persatu, materi yang disampaikan terkadang tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa, dan dampak kerugian yang lain-lain.

Pembelajaran secara daring atau google classroom harus tetap dilakukan dengan inovatif dan kreatif agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Akan tetapi hal tersebut harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai juga. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi maupun ketidaksiapan akan penggunaan teknologi yang canggih merupakan sebuah hambatan. Apalagi siswa yang bertempat tinggal didaerah pelosok yang masih kurang pengetahuannya terhadap sebuah teknologi. Apabila dalam pembelajaran tidak dapat berjalan 100% maka materi yang disampaikan tidak lancar dan efektif.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Briliannur Dwi C, dkk., Op. Cit.,

## 6. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Menurut MC. Donald motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>36</sup> Media pembelajaran yang interaktif dan lebih inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat peningkatan motivasi tersebut berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Motivasi sangat penting tumbuh dalam diri individu, karena dengan motivasi perilaku individu akan mengarah dalam hal-hal yang positif. Begitu juga dengan individu yang sedang menempuh proses pembelajaran, dalam hal ini motivasi tentunya sangat diperlukan. Motivasi sebagai penggerak dan pendorong individu untuk membangkitkan semangat serta menumbuhkan minat dalam belajar.

Menurut Maslow tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu.<sup>37</sup> Dengan demikian, motivasi dapat muncul karena kebutuhan. Individu yang butuh ilmu, ingin mendapatkan nilai bagus, ingin naik kelas, ingin mendapatkan juara, maka secara langsung akan memiliki motivasi dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Chaylon Aldefer dalam buku H. Nashar yang mendefinisikan bahwa motivasi belajar adalah sebuah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi belajar sebaik mungkin.<sup>38</sup>

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Amon Andreas Tarihon dengan

---

<sup>36</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm 158

<sup>37</sup> Slameto, *Op, Cit*, hlm 170

<sup>38</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan belajar mengajar*, ( Jakarta: Delia Pres, 2004), hlm 24

hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Penelitian juga dilakukan oleh Reyga Yoernel Castella yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan yakni motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar. Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan prestasi belajar yang didapatkan.

## **7. Pengaruh Google Classroom dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa**

*Google Classroom* merupakan sebuah pembelajaran dengan cara penyampaian materi, diskusi dan lain sebagainya dilakukan melalui media elektronik. Dengan adanya *google classroom* siswa tidak harus datang ke sekolah bertatap muka secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan *google classroom* juga mempersingkat waktu pembelajaran, menghemat biaya yang harus dikeluarkan untuk program pendidikan.<sup>39</sup>

Pemanfaatan *google classroom* merupakan sebuah faktor pendekatan dalam belajar. Pemanfaatan *e-learning* salah satu strategi yang dapat digunakan siswa dalam menunjang sebuah keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Menurut Hamdani terdapat manfaat *google classroom* diantaranya dapat menghemat waktu kegiatan belajar mengajar, tidak memerlukan biaya perjalanan, menghemat biaya pendidikan, dapat menjangkau wilayah yang luas tanpa harus bertatap muka secara langsung, melatih siswa agar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

---

<sup>39</sup> Aristo Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 143.

Penggunaan *google classroom* dalam memanfaatkan media internet didalam proses pembelajaran sangat membantu siswa untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, informasi, pengalaman serta keterampilan secara lebih luas.<sup>40</sup>

Menurut Sukma Pradana Prasetya terdapat sebuah perubahan yang signifikan antara *google classroom* dengan prestasi belajar dan begitu pula dengan motivasi belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung mendapat prestasi belajar yang baik dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian hasil belajar dipengaruhi oleh penggunaan *google classroom* dan juga prestasi belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *google classroom* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar terdapat keterkaitan. Oleh karean itu perlu adanya sebuah inovasi dalam *googleclassroom* dan motivasi belajar yang tinggi agar mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

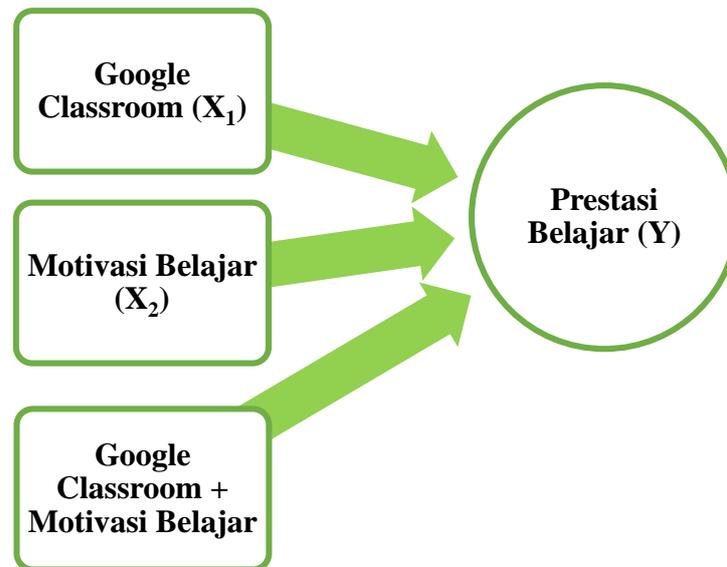
---

<sup>40</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 115

## B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan diatas, maka dapat diberikan gambaran mengenai kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 2.6 Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pasuruan Jl. Hasanudin No.76, Karanganyar, Kec. Panggunrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67131. Karena pembelajaran di SMA Negeri 4 pasuruan menggunakan google classroom di masa pandemic COVID-19.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini hendak mengkaji tentang pengaruh penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Pasuruan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hal ini berdasarkan definisi dari kedua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>41</sup>

Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah korelasional, sebab penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (*google classroom* dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Hal tersebut sesuai dengan definisi penelitian korelasional yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan, penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

dua variabel atau lebih.<sup>42</sup> Kemudian Arikunto mengemukakan bahwa, penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasional juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan variabel-variabel.<sup>43</sup> Dengan demikian, peneliti berusaha mencari hubungan penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Kota Pasuruan.

### C. Variabel Penelitian

Istilah "variabel" merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian.<sup>44</sup> Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebuah penyebab timbulnya suatu variabel terikat atau variabel yang membuat sebuah rangsangan untuk memengaruhi variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya

---

<sup>42</sup> Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2006), hlm.8

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto hlm. 270.

<sup>44</sup> Ibid hlm.159.

sebuah variabel bebas. Adapun dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>45</sup> Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMAN 4 Kota Pasuruan Tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah empat kelas dengan jumlah 138 siswa.

**Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Kota Pasuruan**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas XI IPS-1	34
2	Kelas XI IPS-2	35
3	Kelas XI IPS-3	34
4	Kelas XI IPS-4	35
	Total	138

### 2. Sampel

---

<sup>45</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksar : 2005), hlm.116

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki dalam bentuk mini (miniatur population).<sup>46</sup> Begitu pula menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subjek yang diteliti kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, akan tetapi jika subjek yang diteliti besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dan juga bisa lebih.<sup>47</sup> Karena populasi yang akan diteliti dalam penelitian lebih dari 100, maka teknik penelitian yang diambil adalah *teknik sampling*. Dimana teknik sampling ini dalam penelitian dapat dilakukan dengan mengambil sampel secara acak atau diambil sebagian dari populasi yang ada. *Teknik sampling* didalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah cara untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam, terperinci serta efisien mengenai sebuah kelompok individu dengan syarat yaitu sampelnya tersebut *representative*.<sup>48</sup>

Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel secara random sampling adalah dilakukan dengan cara mengambil sebuah sampel secara acak dan semua anggota itu diberikan sebuah kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel dengan asumsi semuanya memiliki karakteristik yang sama. Pada SMA Negeri 4 Kota Pasuruan kelas XI jurusan IPS terdapat 4 kelas dan setiap kelas harus terwakili dalam sampel. Adapun rincian sampel yaitu sebagai berikut :

### **Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

---

<sup>46</sup> Ibid hlm.134.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 174.

<sup>48</sup> Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm 228

Kelas	Populasi	Sampel	Jumlah Sampel
Kelas XII IPS 1	34	8	
Kelas XI IPS-2	35	9	
Kelas XI IPS-3	34	8	
Kelas XI IPS-4	35	9	
<b>Jumlah Total</b>	<b>138</b>	<b>25%</b>	<b>34</b>

## E. Data dan Sumber Data

Didalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer ini data yang diperoleh secara langsung oleh seorang peneliti dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian dan juga merupakan objek dari sebuah penelitian. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah survey, observasi, jawaban responden terhadap angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas XI IPS SMAN 4 Kota Pasuruan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder data yang dapat diperoleh dan dikumpulkan oleh seorang peneliti dari sumber data yang telah diperoleh. Didalam penelitian ini yang menjadi data sekundernya adalah data yang diperoleh dari kepala sekolah maupun guru Sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Pasuruan dan berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian tersebut. Adapun dokumennya seperti profil sekolah tersebut, nilai rapot siswa.

Untuk gambaran mengenai data dan sumber data yang digunakan maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 3.3 Penjabaran Data dan Sumber Data**

No	Data	Sumber Data
1	Pengaruh <i>Google Classroom</i>	Siswa melalui kuisisioner
2	Motivasi Belajar Siswa	Siswa melalui kuisisioner
3	Prestasi Belajar Siswa	Guru mata pelajaran sosiologi yaitu

## F. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, instrument tersebut berupa kuisisioner. Pengumpulan data dilapangan menggunakan kuisisioner untuk mengetahui data tentang penggunaan media pembelajaran google classroom. Yang mana butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Riduwan dan Sunarto skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>49</sup> Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai ke sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

1. Skor 4 : untuk jawaban Sangat Setuju
2. Skor 3 : untuk jawaban Setuju
3. Skor 2 : untuk jawaban Tidak Setuju
4. Skor 1 : untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

### Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kuisisioner

---

<sup>49</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 20.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Instrumen	No Item
1.	Penggunaan Google Classroom	Pengetahuan Google Classroom	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan Google Classroom</li> </ul>	Siswa	Angket	1, 2
		Karakteristik Google Classroom	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaktivitas</li> </ul>			3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemandirian</li> </ul>			4, 5, 6
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aksesibilitas</li> </ul>			7, 8, 9
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan berkomunikasi</li> </ul>			10
		Kelebihan Google Classroom	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan memperoleh bahan ajar</li> </ul>			11, 12
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan mereview pelajaran</li> </ul>			13
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjadi aktif</li> </ul>			14
		Kelemahan Google Classroom	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi berkurang</li> </ul>			15, 16
		2.	Motivasi belajar			Adanya hasrat dan keinginan berhasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulet menghadapi kesulitan</li> </ul>	4, 5, 6					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki sikap ingin berkembang</li> </ul>	7, 8					
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan pendapat</li> </ul>			10, 11, 12		

		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-cita</li> </ul>			13, 14
		Adanya penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersikap toleransi dalam belajar</li> </ul>			16, 17
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar</li> </ul>			18, 19
3.	Prestasi Belajar	Nilai hasil	Nilai raport Semester 1	Nilai	Dokumentasi	

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan dengan:

#### 1. Angket Kuisisioner

Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh *google classroom* dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan tujuan menggali data tentang pengaruh *google classroom* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 4 Pasuruan. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS di SMAN 4

Kota Pasuruan. Angket yang terdapat dalam penelitian berisi butir-butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator yang terdapat pada masing-masing variabel dan disebar menggunakan *google form*.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan yang sudah ada dan digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dari angket. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa berupa nilai raport pada semester ganjil mata pelajaran Sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 4 Pasuruan.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa tingkat kesahihan dari sebuah instrument yang digunakan. Untuk menguji akan validitas pada setiap butir soal maka semua skor yang terdapat pada butir yang dimaksud tersebut dikorelasikan dengan skor total yang telah didapat.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji akan validitasnya menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Adapun uji validitas ini menggunakan sebuah bantuan program dari SPSS 25.

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

---

<sup>50</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hlm. 267

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor variabel Y

Untuk menentukan instrument tersebut valid atau tidaknya yaitu dengan ketentuan dibawah ini sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat dipastikan instrument tersebut nilainya valid.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat dipastikan instrument tersebut nilainya invalid atau tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan SPSS 25.0, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Pengaruh Penggunaan *Google***

***Classroom* dan Motivasi Belajar**

No	Variabel	Item	Correlated Item-Total Correlated (R hitung)	R Table (0,05) N 30	Keterangan
1	Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> ( $X_1$ )	1	0,761	0,361	Valid
		2	0,832	0,361	Valid
		3	0,738	0,361	Valid
		4	0,682	0,361	Valid
		5	0,815	0,361	Valid
		6	0,725	0,361	Valid
		7	0,516	0,361	Valid
		8	0,817	0,361	Valid
		9	0,528	0,361	Valid
		10	0,584	0,361	Valid
		11	0,767	0,361	Valid
		12	0,673	0,361	Valid

		13	0,523	0,361	Valid
		14	0,753	0,361	Valid
		15	0,653	0,361	Valid
		16	0,375	0,361	Valid
		1	0,684	0,361	Valid
		2	0,649	0,361	Valid
		4	0,621	0,361	Valid
		5	0,535	0,361	Valid
		6	0,470	0,361	Valid
		7	0,764	0,361	Valid
		8	0,787	0,361	Valid
2	Motivasi	10	0,503	0,361	Valid
	Belajar (X <sub>2</sub> )	11	0,733	0,361	Valid
		12	0,560	0,361	Valid
		13	0,677	0,361	Valid
		14	0,580	0,361	Valid
		16	0,495	0,361	Valid
		17	0,557	0,361	Valid
		18	0,489	0,361	Valid
		19	0,369	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi tentang instrumen yang bersangkutan yang berkaitan dengan pertanyaan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan diatas. Instrument yang reliabel, maka akan memberikan hasil yang sama. Dan apabila diujikan pada kelompok dan waktu yang sama dengan situasi ataupun dengan kesempatan yang berbeda.<sup>51</sup> Adapun instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam hasil pengukurannya, sehingga hal tersebut dapat dipercaya. Didalam penelitian reliabilitas instrumen ini penguji menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha.<sup>52</sup> Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (*Cronbach's Alpha*>0,6) dan begitu

<sup>51</sup> Zainal Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 248

<sup>52</sup> Suharsimi., *Op.Cit.* hlm 170-193

pula sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika *Crombach's Alpha* lebih kecil dari 0,6 (*Cronbach's Alpha* < 0,6). Uji reliabel ini menggunakan sebuah bantuan yaitu SPSS 25.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Jumlah Item	Keterangan
Google Classroom (X <sub>1</sub> )	0,912	0,6	16	Reliabel
Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	0,868	0,6	16	Reliabel

## I. Analisis Data

Analisis data ini sangat diperlukan karena dengan adanya analisis data dapat diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan nanti dan benar. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dan dengan menggunakan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebelumnya dan bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>53</sup> Jadi, analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan data tentang *google classroom* dan prestasi belajar. Adapun tentang perhitungan kelas interval yang digunakan untuk menentukan klasifikasi atau kriteria untuk tiap variabel. Kemudian setiap variabel tersebut total nilai yang ada pada tiap itemnya dimasukkan kedalam

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung, CV Alfabeta, 2005), hlm 142

tiap nilai kelas interval dan difrekuensikan pada klasifikasinya. Skor yang didapatkan pada frekuensi kemudian dihitung dengan tingkat presentasi untuk kemudian dikualifikasikan. Teknik yang dilakukan ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah keadaan lapangan mengenai sebuah tingkat *google classroom*, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa Kelas XI IPS di SMAN 4 Kota Pasuruan. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval yaitu:<sup>54</sup>

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

Setelah ditentukan panjangnya interval, maka total tiap nilai butir dimasukkan kedalam kelas interval sehingga didapatkan frekuensi setiap klasifikasi. Dari frekuensi yang didapat tersebut selanjutnya akan dipersenkan. Untuk menentukan sebuah besarnya presentase digunakanlah rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya jawaban dari responden)

N = Jumlah keseluruhan responden

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan sebuah uji hipotesis, maka sebaiknya terlebih dahulu dilaksanakan pengujian ada tidaknya penyimpangan terhadap uji asumsi klasik. Asumsi klasik digunakan untuk menghindari sebuah

---

<sup>54</sup> Subana, dkk, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 38-40

pengukuran nilai yang bias dari persamaan regresi berganda. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui keterkaitan ada tidaknya kontribusi model regresi variabel independen dan dependen yang telah ditentukan. Menurut Ghazali, model regresi yang baik yaitu data distribusi normal ataupun mendekatinya. Adapun untuk menguji ini dapat menggunakan sebuah rumus *Kolmogrov Smirnov test*. Jika ditemukan nilai yang signifikan yakni  $kolmogorov - Smirnov > 0,05$  berarti dapat diartikan residual dan dapat dinyatakan terdistribusi normal dan begitupula sebaliknya.<sup>55</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui didalam model regresi terdapat sebuah korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ketidakadaan korelasi antar variabel independen, maka peneliti harus melihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Nilai *tolerance* terendah dapat diartikan dengan nilai VIF yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ .<sup>56</sup> Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinertitas ini yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  maka dapat diartikan tidak terjadi sebuah multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  maka dapat diartikan terjadi sebuah multikolinearitas

---

<sup>55</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariient dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hlm 160

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm 105

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji sebuah asumsi dan regresi terdapat korelasi dalam variabel independen dengan dirinya sendiri atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat digunakan Durbin – Watson (DW). Adapun klasifikasinya yaitu sebagai berikut:

- 1)  $d < d_l$  atau  $d > 4 - d_l$ , maka dapat diartikan terdapat sebuah autokorelasi
- 2)  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka dapat diartikan tidak terdapat sebuah autokorelasi
- 3)  $d_l < d < d_u$  atau  $4 - d_u < d < 4 - d_l$ , maka dapat diartikan tidak terdapat sebuah kesimpulan yang pasti

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat sebuah ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung sebuah situasi heteroskedastisitas, dikarenakan data tersebut mengandung himpunan data yang mewakili berbagai ukuran baik itu kecil, sedang maupun besar. Untuk menentukan ada tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $\text{Sig} < 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila nilai  $\text{Sig} > 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang menghubungkan antara variabel terikat dengan dua variabel bebas ataupun

lebih.<sup>57</sup> Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus persamaan linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat hasil belajar

a = bilangan konstanta

b1 = koefisien regresi X1

b2 = koefisien regresi X2

X1 = Pelaksanaan Google classroom

X2 = Motivasi Belajar

e = error

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka diperlukanlah sebuah uji hipotesis.

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ridwan dan Sunarto yang dimaksud dengan uji t merupakan analisis yang digunakan untuk perbandingan pada suatu variabel bebas yang bertujuan mengetahui perbedaan diantara variabel yang dihipotesiskan.<sup>58</sup> Uji beda t-test ini dapat digunakan oleh peneliti untuk menguji sudah seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang dapat

---

<sup>57</sup> Iqbal Hasan, *Op.Cit.*, hlm. 117

<sup>58</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 116

digunakan secara individu dalam menerangkan sebuah variabel terikat secara parsial. Kemudian, setelah melakukan analisis data maka dilanjutkan dengan membandingkan signifikasinya dengan taraf yang signifikan yaitu 0,05 untuk mengetahui hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima. Adapun kriteria dalam pengambilan sebuah keputusan adalah:

- 1) Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima .
- 2) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>59</sup> Adapun kriteria dalam dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.
- 2) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) tujuannya untuk mengetahui tingkat ketepatan paling akurat didalam analisis regresi. Koefisien determinasi dapat dipergunakan untuk mengetahui besar presentasi perubahan

---

<sup>59</sup> Gujarat, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Asara, 1999), hlm 200

variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) nol variabel bebas tidak terdapat pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Apabila Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) lebih besar dari nol atau mendekati angka satu maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

## J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang akan ada beberapa tahapan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Pemilihan objek penelitian
  - b. Observasi lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya
  - c. Mengajukan judul kepada Dosen
  - d. Mencari sumber pustaka atau studi pustaka
  - e. Menyusun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan
  - f. Mengurus dan mengajukan surat izin
  - g. Konsultasi proposal yang telah dibuat kepada dosen pembimbing
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Mencari dan mengumpulkan sebuah data
  - b. Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan yang ada
  - c. Data yang telah ditemukan kemudian dianalisis
  - d. Menguji akan keabsahan data
  - e. Konsultasi kepada Dosen Pembimbing
  - f. Mengumpulkan hasil penelitian yang telah didapat

3. Tahap Penyelesaian
  - a. Menyusun sebuah laporan
  - b. Kemudian melakukan revisi

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Sekolah**

##### **1. Profil SMA Negeri 4 Kota Pasuruan**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Pasuruan
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Moch. Sulton Wahyudi
NSS	: 301056601012
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Hasanudin No 76 Pasuruan
Kecamatan	: Panggungrejo
Kabupaten/Kota	: Kota Pasuruan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 67131
No Telp/HP	: (0343) 422522
Website	: <a href="http://www.sman4pasuruan.sch.id">http://www.sman4pasuruan.sch.id</a>
Email	: <a href="mailto:sma4pasuruan@yahoo.com">sma4pasuruan@yahoo.com</a>

##### **2. Visi dan Misi**

###### **Visi :**

**“Disiplin, Imtaq, Santun Berprestasi Yang Berwawasan Lingkungan**

**(DISERTASIKU)”**

###### **Misi :**

- a. Membimbing keimanan, ketaqwaan sesuai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Meningkatkan budaya perilaku disiplin dan santun dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan mengembangkan bakat secara efektif, efisien, profesional dan proporsional untuk mencapai prestasi yang optimal.
- d. Mengembangkan manajemen berbasis partisipasi dengan menjaga dan menghemat sumber daya alam melalui pelestarian hutan sekolah, mencegah terjadinya pencemaran melalui prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Mencegah kerusakan lingkungan dengan menciptakan budaya bersih, sehat, sejuk dan nyaman.

### 3. Keadaan Siswa/Data Siswa

**Tabel 4.1 Data Siswa Keseluruhan (dua tahun terakhir)**

Kelas	2018/2019			2019/2020		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
X	132	155	287	135	153	288
XI	131	151	282	134	153	287
XII	123	175	298	129	151	280
Jumlah	386	481	867	398	457	855

Keterangan :

L = Laki-laki

P = Perempuan

### B. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran sebuah data yang diperoleh peneliti dari lapangan dari masing-masing variabel. Data yang diperoleh dari lapangan akan dijelaskan secara deskriptif. Pengambilan data diperoleh dengan melakukan penyebaran angket instrument penelitian melalui google form. Angket disebar pada 35 siswa dari 4 kelas yang dibantu oleh guru mata pelajaran Sosiologi. Dalam penelitian terdapat tiga variabel yaitu *Google Classroom* ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ), dan Prestasi Belajar ( $Y$ ). Penelitian ini

dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan pada siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi. Prestasi Belajar diambil dari nilai rata-rata raport Semester Ganjil sebagai pengukur dalam penelitian ini.

### 1. Deskripsi Data Variabel *Google Classroom*

Pelaksanaan *Google Classroom* dalam penelitian ini diukur menggunakan 9 indikator yakni Penerapan *Google Classroom*, Interaktivitas, Kemandirian, Aksesibilitas, Kemudahan berkomunikasi, Kemudahan memperoleh bahan ajar, Kemudahan mereview pelajaran, Siswa menjadi aktif, dan Interaksi berkurang. Indikator yang berjumlah 9 itu kemudian dibuat menjadi 16 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala Likert. Skor penilaiin yang digunakan yakni skor 1-4. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui google form. Dibagikan kepada 34 responden. Skor tertinggi yang didapatkan yakni 55. Sedangkan skor terendah yang didapatkan yakni 25. Agar memudahkan pembaca dalam penentuan klasifikasi kondisi maka ditentukan Panjang Kelas Interval, pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} + 1$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{55 - 25}{5} + 1$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = 7$$

Untuk lebih jelasnya hasil gambaran mengenai penggunaan *google classroom* dapat dilihat pada tabel berikut:

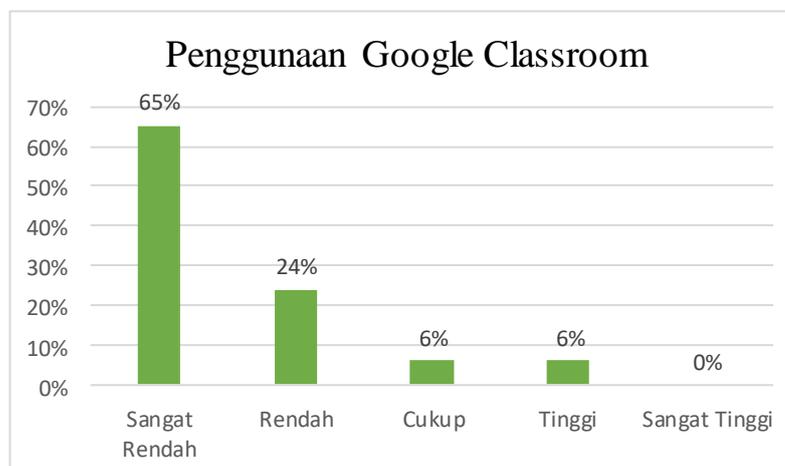
**Tabel 4.2 Data Penggunaan Google Classroom**

No	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	30-38	22	65%	Sangat Rendah
2	39-47	8	24%	Rendah
3	48-56	2	6%	Cukup
4	57-65	2	6%	Tinggi
5	66-74	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		34	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan *google classroom* termasuk dalam kondisi sangat rendah 22 siswa (65%), rendah 8 siswa (24%), Cukup 2 siswa (6%), tinggi 2 siswa (6%) dan sangat tinggi 0 siswa (0%).

Dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan *google classroom* pada masa pandemi COVID-19 dalam kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 4 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori yang sangat rendah. Berikut akan disajikan grafik mengenai tingkat penggunaan *google classroom* untuk menggambarkan yang lebih jelas yakni:

**Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Penggunaan Google Classroom**



## 2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan 7 indikator yakni teguh dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki sikap ingin berkembang, mempertahankan pendapat, mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-cita, bersikap toleransi dalam belajar, membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar. Indikator yang berjumlah 7 itu kemudian dibuat menjadi 16 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala Likert. Skor penilaiin yang digunakan yakni skor 1-4. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui google form. Dibagikan kepada 34 responden. Skor tertinggi yang didapatkan yakni 58. Sedangkan skor terendah yang didapatkan yakni 19. Agar memudahkan pembaca dalam penentuan klasifikasi kondisi makan ditentukan Panjang Kelas Interval, pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}} + 1$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{58 - 19}{5} + 1$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = 8,8 = 9$$

Untuk lebih jelasnya hasil gambaran mengenai motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Data Frekuensi Motivasi Belajar**

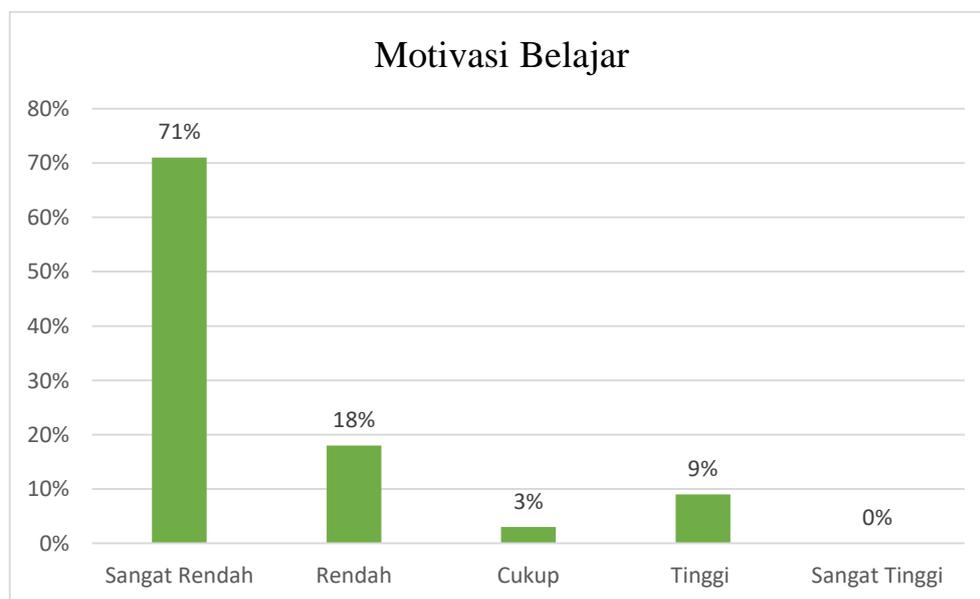
No	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	19-28	24	71%	Sangat Rendah
2	29-38	6	18%	Rendah
3	39-48	1	3%	Cukup
4	49-58	3	9%	Tinggi

5	59-68	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		34	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar termasuk dalam kondisi sangat rendah 24 siswa (71%), rendah 6 siswa (18%), cukup 1 siswa (3%), tinggi 3 siswa (9%) dan sangat tinggi 0 siswa (0%).

Dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar pada masa pandemi COVID-19 dalam kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 4 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori yang sangat rendah. Berikut akan disajikan grafik mengenai tingkat penggunaan motivasi Belajar untuk menggambarkan yang lebih jelas yakni:

**Gambar 4.2** Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar



### 3. Deskriptif Data Variabel Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar diukur menggunakan nilai raport semester ganjil siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 4 Kota Pasuruan. Dari nilai raport tersebut diperoleh nilai yang tertinggi dan terendah berdasarkan penilaian di SMAN 4 Kota Pasuruan. Adapun prestasi belajar yang diperoleh selama penelitian sebagai berikut:

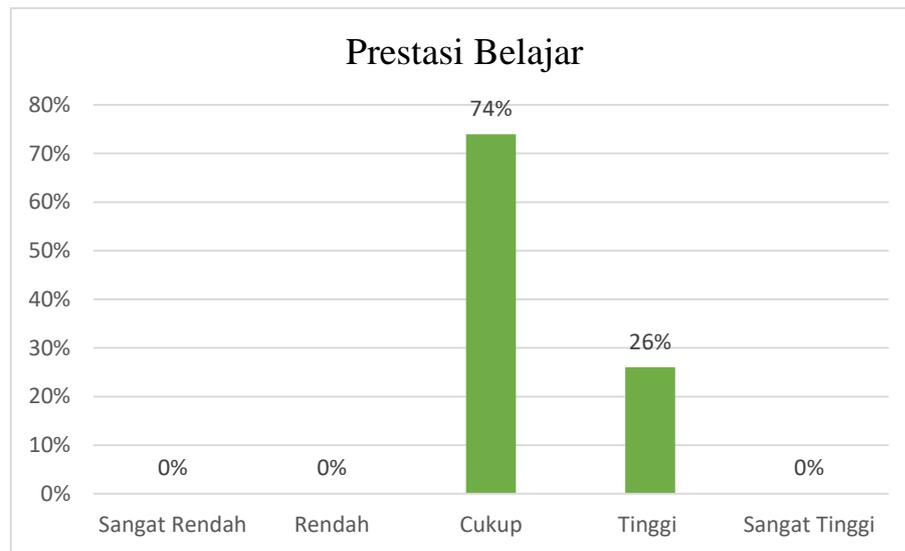
**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa**

No	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	0-60	0	0%	Sangat Rendah
2	61-70	0	0%	Rendah
3	71-80	25	74%	Sedang
4	81-90	9	26%	Tinggi
5	91-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		34	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar termasuk dalam kondisi sangat rendah 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), sedang 26 siswa (74%), tinggi 9 siswa (26%) dan sangat tinggi 0 siswa (0%).

Dapat disimpulkan bahwa secara umum prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 4 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori yang sedang. Berikut akan disajikan grafik mengenai tingkat penggunaan google classroom untuk menggambarkan yang lebih jelas yakni:

**Gambar 4.3** Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar



## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan dependennya terdapat kesalahan yang dapat diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode uji ini menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogrov-smirnov (K-S). sebuah model regresi yang baik yaitu yang distribusinya normal. Dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , dan jika  $\leq 0,05$  dapat dikatakan berdistribusi todak normal. Adapaun tabel dari hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2.32884115
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,105
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178
Test distribution is Normal.		

Dari data diatas diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,178. Maka dapat disimpulkan nilai tersebut menunjukkan level yang signifikan karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas menunjukkan data terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi terdapat sebuah korelasi atau tidak diantara variabel bebasnya/independen. Untuk mengetahuinya dapat dilihat menggunakan besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance.

Nilai tolerance terendah sama halnya dengan nilai VIF tertinggi. Dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ . Untuk mengetahui multikolinearitas yakni apabila tolerance  $>0,10$  atau VIF  $<10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi toleransi. Dan begitu pula sebaliknya apabila apabila tolerance  $<0,10$  atau VIF  $>10$  maka dapat disimpulkan terjadi toleransi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

## Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	77,577	2,054		37,778	,000		
Google Classroom	,011	,065	,036	,167	,868	,705	1,419
Motivasi Belajar	,022	,073	,064	,299	,767	,705	1,419

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel yang ada yaitu sebesar 0,705. Dapat diartikan bahwa hasilnya lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF yaitu 1,419 yang berarti kurang dari 10,00. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

## c. Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji asumsi dan regresi apakah terdapat korelasi dalam variabel independen dengan dirinya sendiri. Maka digunakanlah Durbin – Watson (DW). Klasifikasi dalam perhitungan Autokorelasi dengan D-W yakni sebagai berikut:

- 1)  $d < d_L$  atau  $d > 4 - d_L$ , berarti terdapat korelasi
- 2)  $d_U < d < 4 - d_L$ , berarti terdapat korelasi
- 3)  $d < d < d_U$  atau  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , berarti tidak terdapat kesimpulan

Tabel Durbin Watson, K=2 dan N=35

$$d_L = 1,343$$

$$d_U = 1,583$$

$$4 - d_L = 4 - 1,343 = 2,657$$

$$4 - dU = 4 - 1,583 = 2,417$$

**Tabel 4.7 Hasil Uji AutoKorelasi**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,242 <sup>a</sup>	,058	-,002	1,29446	2,474
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Google Classroom					
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar					

Dari tabel diatas diketahui bahwa  $du < d < 4 - dl$  atau  $2,417 < 2,474 < 2,657$ . Jadi dapat disimpulkan bawa tidak terjadi autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menentukan terjadi heteroskedastisitas atau tidak yakni dibawah ini sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Sig  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila nilai Sig  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,696	1,106		2,437	,021
	Google Classroom	-,048	,035	-,288	-1,385	,176
	Motivasi Belajar	,027	,039	,143	,690	,495
a. Dependent Variable: RES2						

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi dari *google classroom* yaitu  $0,176 > 0,05$ . Sedangkan nilai signifikasi dari motivasi

belajar yaitu  $0,495 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diatas bebas dari heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibawah ini akan ditampilkan tabel untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,577	2,054		37,778	,000
	Google Classroom	,011	,065	,036	,167	,868
	Motivasi Belajar	,022	,073	,064	,299	,767
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda

yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 77,557 + 0,011 X_1 + 0,22 X_2 + e$$

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. "a" merupakan nilai konstanta sebesar 77,557. Maka dapat diketahui nilai hasil besar (Y) memiliki nilai 77,55 apabila tidak dipengaruhi oleh variabel seperti X1 dan X2, atau dapat dikatakan bahwa X1 dan X2 memiliki nilai nol (0).
- b. "b1" yang merupakan koefisien dari variabel X1 yang memiliki nilai 0,011. Maka dapat diartikan apabila ada peningkatan variabel X1 sebesar

satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,011.

- c. “b<sub>2</sub>” yang merupakan koefisien dari variabel variabel X<sub>2</sub> yang memiliki nilai 0,022. Maka dapat diartikan apabila ada peningkatan variabel X<sub>2</sub> sebesar satuan maka variabel Y akan menurun sebesar 0,022.
- d. “e” merupakan faktor yang dapat berpengaruh selain yang ada dalam penelitian. Artinya bahwa terdapat faktor lain selain *google classroom* (X<sub>1</sub>) dan motivasi belajar (X<sub>2</sub>).

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Perhitungan tersebut menggunakan SPSS 25.0.

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sendiri dari variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y).

##### 1) Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Prestasi Belajar

H<sub>0</sub>= Penggunaan *google classroom* tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

H<sub>a</sub>= Penggunaan *google classroom* berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

Adapun kriteria dalam pengambilan sebuah keputusan adalah:

- a) Apabila nilai sig < 0,05 atau t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, maka dapat disimpulkan

bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima

- b) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,577	2,054		37,778	,000
	Google Classroom	,011	,065	,036	,167	,868
	Motivasi Belajar	,022	,073	,064	,299	,767

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  : 0,167

Signifikasi : 0,868

$t_{\text{tabel}}$  : 2,036

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penggunaan *google classroom* memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,167 dan signifikasinya sebesar 0,868. Sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,036. Yang berarti bahwa  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,167 < 2,036$ . Sedangkan  $\text{Sig} > 0,05$  yakni  $0,868 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak. Artinya yakni secara parsial penggunaan *google classroom* tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

## 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

$H_0$ = Motivasi Belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

$H_a$ = Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan pada masa

pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

Adapun kriteria dalam pengambilan sebuah keputusan adalah:

- a) Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima.
- b) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,577	2,054		37,778	,000
	Google Classroom	,011	,065	,036	,167	,868
	Motivasi Belajar	,022	,073	,064	,299	,767
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Keterangan:

$t_{\text{hitung}}$  : 0,299  
 Signifikasi : 0,767  
 $t_{\text{tabel}}$  : 2,036

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa motivasi belajar memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,299 dan signifikasinya sebesar 0,767. Sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,036. Yang berarti bahwa  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,299 < 2,036$ . Sedangkan  $\text{Sig} > 0,05$  yakni  $0,767 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak. Artinya yakni secara parsial motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

$H_0$ = Penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

$H_a$ = Penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

Adapun kriteria dalam dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.
- 2) Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,407	2	,703	,122	,886 <sup>b</sup>
	Residual	178,976	31	5,773		
	Total	180,382	33			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Google Classroom

Keterangan :  
 $F_{\text{hitung}}$  : 0,122  
 Signifikasi : 0,886  
 $F_{\text{tabel}}$  : 3,17

Dari tabel 4.13 diatas diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yakni  $0,122 < 3,17$ . Dan nilai signifikasinya  $0,886 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak. Sehingga secara simultan bahwa penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

### c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) tujuannya untuk mengetahui tingkat ketepatan paling akurat didalam analisis regresi. Koefisien determinasi dapat dipergunakan untuk mengetahui besar presentasi perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) nol variabel bebas tidak terdapat pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Apabila Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) lebih besar dari nol atau mendekati angka satu maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 4.13 Hasil Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,242 <sup>a</sup>	,058	-,002	1,294
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Google Classroom				

Keterangan :  
 R : 0,242  
 R Square : 0,058  
 Adjusted R Square : -0,002

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas dapat diketahui R Square 0,058. Hal itu menunjukkan bahwa 5,8% kontribusi dari variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terikat Y. Dan sisanya 94,2% dari pengaruh variabel lain. Hal tersebut berarti tidak hanya penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar pada masa pandemi COVID-19 yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, akan tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* terhadap Prestasi Belajar

Dari analisis regresi linier berganda yang dilaksanakan peneliti menghasilkan bahwa penggunaan *google classroom* tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* tidak menyebabkan prestasi belajar semakin meningkat.

Hal tersebut berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Innayatul Fajriani yang menyatakan bahwa penggunaan *google classroom* mempengaruhi motivasi belajar siswa dan juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sebuah kesiapan berpengaruh besar terhadap prestasi belajar yang didapatkan serta *google classroom* berpengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>60</sup>

Hasil yang ditemukan dalam penelitian adalah terdapat faktor dari luar yang dapat memengaruhi prestasi belajar dari siswa. Karena *google classroom* yang digunakan masih bersifat sederhana, ketersediaan materi yang terbatas, pembelajaran yang kurang bervariasi, dan pembelajaran yang masih berpusat kepada guru. Faktor-faktor dari luar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yakni faktor psikologi, jasmani dan lainnya.

Telah banyak penelitian yang dilakukan dalam meneliti efektivitas dari *google classroom*. Akan tetapi hasil yang ditemukan ada yang mengungkapkan bahwa *google classroom* sangat efektif dan cocok digunakan saat masa

---

<sup>60</sup> Fajriani Innayatul. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ipa Saat Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Az-Zamir Tangerang*. (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020)

pandemi ini yang mengharuskan orang-orang untuk berjaga jarak. Jadi google classroom efektif untuk pembelajaran jarak jauh dan tidak perlu untuk bertatap muka. Akan tetapi google classroom tidak sepenuhnya efektif apabila pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan sebuah metode yang tepat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zuhdy Tafqihan dalam pemilihan media pembelajaran harus dapat dilakukan secara tepat agar materi dapat diterima dengan baik kepada siswa. Kerugian dalam penggunaan media google classroom diantaranya yaitu terdapat siswa yang kurang memahami materi yang ada, rasa akan tanggung jawabnya kurang, bagi siswa yang tidak tertarik akan merasa boros dan rugi. Sedangkan bagi guru interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa kurang dan lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka, guru tidak mengetahui akan karakteristik dari siswa dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut muncul karena dalam penerapan media pembelajaran dilakukam secara monoton dan pemanfaatan media yang belum maksimal bagi siswa. Pemanfaatan media pembelajaran pada dasarnya digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, efisien dalam hal tenaga, waktu serta biaya.<sup>61</sup>

Pembelajaran secara daring atau google classroom harus terus dilakukan secara inovatif dan kreatif agar kegiatan pembelajaran tersampaikan dengan baik. Akan tetapi hal tersebut tidak didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang memadai. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dipengaruhi oleh faktor ekonomi maupun ketidaksiapan akan penggunaan teknologi yang canggih sehingga menyebabkan sebuah hambatan. Apalagi

---

<sup>61</sup> Fazar Nuriansyah, Mei 2020 . *“Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19”*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol. 1 No. 2 hal. 61-65

siswa yang bertempat tinggal didaerah pelosok yang masih kurang pengetahuannya terhadap sebuah teknologi. Apabila dalam pembelajaran tidak dapat berjalan 100% maka materi yang disampaikan tidak lancar dan efektif.<sup>62</sup> Dibawah ini merupakan ayat yang menjelaskan tentang teknologi dan informasi dalam Surah Al-Qur'an surah *Al-Ankabut* (29): 43

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنَاسٍ لِّئَلَّا يَعْقِلُوا ۚ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya:“ *Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia, dan tiada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu.*” (QS. *Al-Ankabut* ayat 43).

Makna dari ayat tersebut bahwa perumpamaan dalam islam dipandang sebagai kebutuhan manusia yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi karena manusia termasuk bagian pelaksanaan kewajiban sebagai makhluk yang berakal, dengan makna lain seruan untuk terus berfikir dalam memahami sesuatu dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penggunaan *google classroom* dapat berhasil apabila dilakukan dengan cara yang benar dan optimal. Akan tetapi penerapan *google classroom* tersebut bisa juga mengalami sebuah kegagalan. Kegagalan tersebut penyebabnya antara lain yaitu pendekatan pembelajaran yang diterapkan terhadap siswa kurang sesuai dan masih berpusat kepada pengajar tidak kepada peserta didik. Pendekatan yang berpusat kepada pengajar menyebabkan pembelajaran tergantung kepada pengajar saja dan dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan terdapat kesulitan untuk memahami yang disampaikan. Disini peserta didik membutuhkan penjelasan materi pelajaran secara langsung dari pengajar seperti melalui video zoom atau yang lainnya dan tidak hanya disuguhi materi

---

<sup>62</sup> Briliannur Dwi C, dkk., Op. Cit.,

saja untuk belajar secara mandiri.

## **B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Dari analisis regresi linier berganda yang dilaksanakan peneliti menghasilkan bahwa motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan.

Berlawanan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh I Gusti Bagus Darmawan yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar yang signifikan terhadap hasil belajar.<sup>63</sup> Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Assaidatul Kamilah Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.<sup>64</sup>

Akan tetapi hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sama dengan yang dilaksanakan oleh Uswatun Hasanah. Dari penelitian tersebut didapat hasil bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.<sup>65</sup>

Pada masa pandemi terdapat kesulitan dalam membangkitkan motivasi belajar . Dengan keadaan yang sekarang ini yang mengharuskan anak belajar dari rumah dan guru hanya memberikan materi dan soal saja tanpa ada

---

<sup>63</sup> I Gusti Bagus Darmawan, “*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMP Negeri 1 Seyegan*”, Skripsi, Fakultas Tehnik Universitas Negeri Yogya, 2016, hlm. 75

<sup>64</sup> Assaidatul Kamilah. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijaga Kota Malang, Skripsi, Fakultas Ilmu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020

<sup>65</sup> Uswatun Hasanah, “*Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 04 Batu*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017

penjelasan dari guru secara langsung, bagi anak yang malas membaca maka hal tersebut dapat mempengaruhi siswa menjadi malas dalam belajar. Menurut Hamalik motivasi merupakan sebuah perubahan energi di dalam diri individu dan dapat dilihat dari timbulnya sesuatu yang efektif seperti perasaan atau reaksi agar mencapai sesuatu tujuan ataupun keinginan yang diinginkan. Perubahan energi di dalam diri individu kemudian akan membentuk sebuah aktivitas yang nyata didalam berbagai kegiatan.<sup>66</sup>

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi seharusnya tetap mempertahankan motivasi belajarnya agar kelak memperoleh prestasi belajar yang diinginkan. Bagi siswa yang motivasi belajarnya masih sangat rendah seharusnya meningkatkan motivasi belajarnya agar kelak memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Chaylon Aldefer dalam buku H. Nashar yang berisi bahwa motivasi belajar merupakan sebuah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan didorong oleh sebuah hasrat agar mencapai prestasi belajar sebaik mungkin.<sup>67</sup> Setiap individu pasti memiliki motivasi yang berbeda-beda.

Setiap manusia harus selalu berusaha dalam menuntut ilmu meskipun banyak rintangan yang harus dilaluinya. Hal tersebut dijelaskan dalam Surah Yusuf Ayat 86 sebagai berikut :

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بِنِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : *Dia (Yakub) menjawab, "Hanya kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku. Dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui (Q.S Yusuf Ayat 86).*

Motivasi yang kuat adalah motivasi yang berasal dalam diri individu

<sup>66</sup> Anurrahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm 115.

<sup>67</sup> Nashar, Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran (Jakarta:Delia Press,2004), hlm 42

tersebut. Karena apabila motivasi berasal dari luar individu dan tidak ada yang memberi dorongan maka motivasi belajarnya akan menurun. Tetapi jika motivasi berasal dari dalam diri individu maka apabila dalam keadaan yang tidak bersemangat belajar akan secara otomatis dia akan menyemangati dirinya sendiri tanpa dorongan dari luar. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi individu memiliki tinggi tidaknya motivasi yaitu faktor keluarga, lingkungan, sekolah, jasmaniah, psikologis, teman dan lain sebagainya.

Dengan demikian, kemungkinan faktor yang menyebabkan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar karena disebabkan oleh faktor-faktor yang telah disebutkan diatas. Karena hanya motivasi belajar yang tinggi yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### **C. Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan google classroom dan motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan. Jika penggunaan google classroom dapat dilakukan dengan baik dan menarik maka hal tersebut akan memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Hal tersebut berlaku juga untuk motivasi belajar, apabila menggunakan sebuah metode pembelajaran dilakukan dengan tepat dan benar maka akan memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu motivasi belajarnya akan semakin meningkat. Prestasi belajar yang meningkat akan timbul dari sebuah motivasi yang tinggi dalam belajar. Seperti yang

diungkapkan oleh Munir dalam buku yang berjudul Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan baik dan benar akan menghasilkan pembelajaran yang memuaskan layaknya pembelajaran secara konvensional.<sup>68</sup>

Strategi dalam pembelajaran berupa pengajaran, membaca, diskusi, tugas, presentasi serta adanya sebuah evaluasi. Hal tersebut dapat terlaksana tergantung dari model komunikasi yang dilaksanakan. Berikut ini adalah komunikasi Menurut Boettcher yakni komunikasi antara guru dengan siswanya, komunikasi antara siswa dengan sumber belajar yang digunakannya, komunikasi siswa dengan siswa yang lain. Apabila aspek tersebut dapat dilakukan secara beriringan maka pembelajaran yang optimal akan terealisasikan.<sup>69</sup>

Penggunaan google classroom di SMAN 4 Kota Pasuruan memang dijadikan sebagai komunikasi yang optimal di masa pandemi ini dibandingkan harus bertatap muka secara langsung. Komunikasi dapat terjadi dalam waktu yang sama ataupun berbeda apabila antara individu satu dengan individu lain tidak dapat bertemu secara langsung, komunikasi tetap dibutuhkan yakni untuk mempertajam materi pelajaran yang disampaikan.

Selain penggunaan google classroom, motivasi belajar juga memengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah faktor pendukung dari prestasi belajar untuk lebih meningkat lagi. Motivasi dapat menggerakkan individu tersebut untuk berusaha mengejar apa yang diinginkan dan dicita-citakan. Ketika seseorang sudah termotivasi untuk belajar maka akan meningkatkan

---

<sup>68</sup> Munir, *Op.Cit.*, hlm 205

<sup>69</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran)*. (Jakarta: Grava Media), 2010. hlm 3

minat serta semangat dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Oemar Hamalik yang menyatakan motivasi merupakan sebuah perubahan energi yang ada dalam diri individu tersebut yang muncul dapat dilihat dengan adanya sebuah reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>70</sup>

Menurut Slameto faktor yang memengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal dan eksternal. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan cenderung lebih bersemangat belajar, lebih antusias belajar, aktif dalam berbagai macam pembelajaran, mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan tepat waktu dan cepat, rajin dalam mengerjakan latihan soal sendiri, selalu mengerjakan berbagai tugas yang diberikan guru dan tingginya rasa ingin tahu.<sup>71</sup>

Didalam data penelitian yang telah diperoleh maka secara simultan penggunaan google classroom dan motivasi belajar pada masa pandemi COVID-19 tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran Sosiologi di SMAN 4 Kota Pasuruan. Terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Seperti apa yang dijelaskan oleh Gagne bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada dua yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain faktor yang berasal dari diri individu tersebut, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Faktor internal diantaranya antara lain sikap, perhatian, motivasi, intelegensi, minat, kreativitas, serta aktivitas dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu tempat tinggal, guru,

---

<sup>70</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 158.

<sup>71</sup> Slameto, *Op.Cit*, hlm 58

keluarga, keadaan awal, lingkungan sekolah dan metode yang diterapkan.<sup>72</sup> Dapat disimpulkan bahwa tidak hanya penggunaan google classroom dan motivasi belajar yang dapat memengaruhi sebuah prestasi belajar, akan tetapi ada banyak hal lainnya yang berpengaruh didalamnya.

---

<sup>72</sup> Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Gunung Persada, 2011), hlm 51

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diambil kesimpulan dibawah ini:

1. Penggunaan *google classroom* tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan. Karena terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya yaitu tahap kesiapan serta harus menggunakan metode yang tepat agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang optimal.
2. Motivasi Belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan. Motivasi yang tinggi belum tentu akan menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan apabila tidak diimbangi dengan kerja keras. Dan masih terdapat banyak faktor dari dalam maupun dari luar yang memengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan pada masa pandemi COVID-19 terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan. Penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar hanya menyumbang sebesar 5,8% dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 94,2% berasal dari faktor luar lainnya. Tidak hanya penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar yang memengaruhi prestasi belajar, akan

tetapi banyak faktor lainnya yang memengaruhi didalamnya. Prestasi belajar bisa berasal dari dalam diri siswa maupun berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam yakni kreativitas, perhatian, intelegensi, minat, motivasi, aktivitas belajar dan lain sebagainya. Adapun faktor yang berasal dari luar yakni keadaan awal, keluarga, lingkungan masyarakat, guru, metode yang diterapkan, lingkungan sekolah dan faktor lainnya. Jika penggunaan *google classroom* serta motivasi belajar dapat dioptimalkan maka akan memengaruhi prestasi belajar siswa.

## **B. Saran**

### 1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sebagai bahan kajian maupun referensi bagi yang membacanya khususnya Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memecahkan sebuah masalah yang berhubungan dengan penggunaan *google classroom* dan motivasi belajar.

### 2. SMAN 4 Kota Pasuruan

Kepala sekolah dan guru diharapkan untuk selalu meningkatkan metode pembelajaran yang tepat kepada siswa dengan harapan siswa memahami pelajaran yang diberikan serta memberikan motivasi belajar kepada siswa agar memperoleh hasil belajar yang semakin optimal.

### 3. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar agar menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun berasal dari luar diri. Siswa juga harus memanfaatkan sumber belajar dengan sebaik mungkin untuk

mengembangkan pengetahuannya serta pemahamannya terhadap pelajaran tersebut.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti seperti apa yang saya teliti ini, diharapkan dapat menyempurnakan serta mengembangkan indikator yang ada. Sehingga penelitian yang diteliti semakin berkembang serta menambah wawasan yang akan lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Az-Zuhaili, dkk., 2003 *Aqidah, Syariah, Manhaj Jilid 10*. Malang: Gema Insani.
- C, Brilianur Dwi dkk, “*Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trunojoyo Madura.
- Dalyono M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmawan I Gusti Bagus. 2016. “*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMP Negeri 1 Seyegan*”, Skripsi, Fakultas Tehnik Universitas Negeri Yogya.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran)*. Jakarta: Grava Media.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawana. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gunung Persada.
- Emda Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Jurnal, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No.2.
- Fajriani Innayatul. 2020. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ipa Saat Pandemi Covid-19 Di Smp Islam Az-Zamir Tangerang*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Fattah Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Faturrahman Pupuh, dkk., 2011. *Strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep islami*. Bandung; PT Rafika Aditama.
- Fazar Nuriansyah. 2020. “*Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19*”. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol. 1 No. 2.
- Ghozali Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariient dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarat. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Asara.
- Hakim Abdul Barir. 2016 *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol. 02 No 1.

- Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasan Iqbal. 2007. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hasanah Uswatun. 2017. “*Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 04 Batu*”. Skripsi Fakultas Ilmu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasbi M. 2016. *Model Pembelajaran Pake C Daring Dalam Jaringan*. Bandung: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- <https://www.google.co.id/amp/s/arkatkj.wordpress.com/2014/11/29/pengertian-keuntungan-dan-kelemahan-kelas-maya-virtual-class/amp/> diakses pada 10 November 2020 pukul 19:46 WIB
- Ibrahim R, dkk., 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ihsan Fuad. 2008. *Dasar Dasar Kependidikan (Komponen MKDK)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamilah Assaidatul. 2020. *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijaga Kota Malang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhibbin Syah. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan belajar mengajar*. Jakarta: Delia Pres.
- Nasution. 2012. *Didaktik Asas-asa Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Poerwadarminta W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridwan, dkk., 2009. *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin Ali, dkk., 2020. “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*”. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Volume 6, No. 02.
- Sardiman. A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Shampa Iftakhar. 2016. "Google Classroom: What Works And How?". Journal of Education and Social Sciences, Vol.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, dkk., 2005. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana Nana, dkk., 2003. *Teknologi Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Uno Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Waluyo Edi. 2013. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moduyan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Wicaksono Vicky Dwi, dkk., 2012. *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar*. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya.
- Zuriah Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar.

## LAMPIRAN

### Lampiran I. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 598/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 24 Februari 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Bapak Wali Kota Pasuruan  
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pasuruan  
di  
Kota Pasuruan

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan penelitian bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun akademik 2020 s.d. 2021

Bersama ini Kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibuk berkenan memberikan izin bagi

Nama : M Ainul Yaqin  
NIM : 17130133  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1  
Alamat : Jl. Banda No. 24 Kel. Gadingrejo Kec. Gadingrejo Kota Pasuruan

Untuk melaksanakan survey, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut

Waktu Pelaksanaan : Maret 2021 sampai dengan April 2021  
Lokasi : SMA Negeri 4 Pasuruan  
Maksud/Tujuan : Penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi  
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 4 PASURUAN

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Mengetahui  
Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003

Ketua Jurusan Pendidikan IPS

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 598/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 22 Februari 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kota Pasuruan  
 di  
 Jl. Hasanudin No. 76 Kelurahan Karanganyar Kec. Panggungrejo Kota  
 Pasuruan

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : M Ainul Yaqin  
 NIM : 17130133  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1  
 Semester – Tahun Akademik : Genap – 2020/2021

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 4 KOTA PASURUAN**

Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **April 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dekan,  
  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199803 1 003

**Lampiran II. Kisi-Kisi Indikator Penelitian**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber	Instrumen	No. Item
1.	Penggunaan Google Classroom	1. Pengetahuan Google Classroom	• Penerapan Google Classroom	Siswa	Angket	1, 2
		2. Karakteristik Google Classroom	• Interaktivitas			3
			• Kemandirian			4, 5, 6
			• Aksesibilitas			7, 8, 9
			• Kemudahan berkomunikasi			10
		3. Kelebihan Google Classroom	• Kemudahan memperoleh bahan ajar			11, 12

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan mereview pelajaran</li> </ul>			<b>13</b>
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjadi aktif</li> </ul>			<b>14</b>
		4. Kelemahan Google Classroom	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi berkurang</li> </ul>			<b>15, 16</b>
<b>2.</b>	Motivasi belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teguh dalam mengerjakan tugas</li> <li>• Ulet menghadapi kesulitan</li> <li>• Memiliki sikap ingin berkembang</li> </ul>	<b>Siswa</b>	<b>Angket</b>	<b>1, 2</b>
						<b>4, 5, 6</b>
						<b>7, 8</b>
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan pendapat</li> </ul>			<b>10, 11, 12</b>

		3.Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai keinginan yang kuat untuk mewujudkan cita-cita</li> </ul>			<b>13, 14</b>
		4.Adanya penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersikap toleransi dalam belajar</li> </ul>			<b>16, 17</b>
		5.Adanya lingkungan belajar yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar</li> </ul>			<b>18, 19</b>
<b>3.</b>	<b>Prestasi Belajar</b>	Nilai hasil	Nilai raport Semester 1	<b>Nilai</b>	<b>Dokumentasi</b>	

### Lampiran III. Angket Penelitian

#### ANGKET PENGARUH GOOGLE CLASSROOM

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 jawaban yang telah disediakan.
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (c) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

**SS** = Sangat Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**S** = Setuju

**STS** = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan internet dirumah untuk sarana Belajar				
2.	Saya menggunakan google classroom untuk pelengkap dalam pembelajaran				
3.	Saya dapat berdiskusi terkait pelajaran dengan media google classroom				
4.	Saya dapat belajar secara mandiri menggunakan google classroom				
5.	Saya mempelajari materi yang akan diberikan oleh guru melalui google classroom				
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mudah melalui google classroom				
7.	Saya lebih sulit memahami materi pelajaran jika disampaikan melalui google classroom				

8.	Saya dapat mengerjakan soal kuis melalui google classroom yang diberikan oleh guru				
9.	Saya dapat mencari latihan soal melalui situs-situs internet				
10.	Saya dapat berkomunikasi dengan guru dan teman-teman yang lain dengan mudah melalui google classroom				
11.	Saya dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui google classroom				
12.	Saya dapat memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui internet secara mudah				
13.	Saya dapat belajar atau mereview materi pelajaran setiap saat dan dimana saja melalui koneksi internet				
14.	Saya menjadi lebih aktif dengan menggunakan google classroom				
15.	Saya kurang dekat/akrab dengan guru dan teman-teman karena menggunakan google classroom				
16.	Signal dalam smartphone sebagai pemhambat saya saat proses pemebelajaran sosiologi menggunakan <i>google classroom</i>				

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 jawaban yang telah disediakan.
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

**SS** = Sangat Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**S** = Setuju

**STS** = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap ada tugas di google classrom saya langsung mengerjakannya				
2.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri				
3.	Saya mempelajari ulang materi yang diajarkan apabila kurang faham				
4.	Saya tidak putus asa apabila tugas yang diberikan sulit				
5.	Saya minta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan				
6.	Saya selalu rajin belajar agar dapat nilai bagus				
7.	Saya belajar dengan rajin agar prestasi belajar saya meningkat				
8.	Saya malas belajar tetapi ingin menggapai cita-cita saya				

9.	Saya merasa senang apabila jawaban saya benar saat guru bertanya				
10.	Saya merasa bingung apabila jawaban saya berbeda dengan teman-teman				
11.	Saya ingin menjadi orang sukses maka saya harus rajin Belajar				
12.	Saya berharap hasil belajar semester ini lebih baik daripada semester lalu				
13.	Saya tidak belajar dengan giat karena belum tau cita-cita saya				
14.	Saya mendapat pujian dan Hadiah dari orang tua jika mendapat nilai yang bagus				
15.	Keadaan rumah saya tenang dan sejuk sehingga saya bersemangat untuk belajar online				
16.	Saya merasa terganggu dengan kebisingan dilingkungan rumah				

**Lampiran IV. Data Mentah Penelitian Penggunaan *Google Classroom***

**Pengaruh *Google Classroom***

Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Jumlah
Abed Nego Wiryono	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	4	2	1	1	29
Adis Abilia	1	1	1	2	2	1	1	1	4	3	2	1	2	2	1	1	26
Ahmad Maulana Rizki	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	30
Aisyah Sukmawati Jauhari	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	3	1	1	26
Amanda Pramitha Putri Ariyanti	2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	1	1	29
Ayni Yatu Nisak	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	2	4	1	1	45
Azmy Nur Fadila	3	4	3	2	4	3	1	3	1	4	4	2	4	4	1	1	44
Dewi Maulidiyah	2	3	2	2	3	2	1	2	4	2	3	2	4	3	1	1	37
Dimas Maulana	2	2	4	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	1	37
Febrian Maulana Putra	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	55
Gusti Pangestu	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	29
Hilyah Zayan Razanah	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	27
Khusnul Khotimah	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	26
Lailika Safira	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	25
M Erlangga Adi Nugraha	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	4	3	2	4	1	1	39
M. Fiqhi	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	28
Maulana Malik Ryan Affandi	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	26

Mochammad Alif Ramdhani	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	29
Mochammad Tegar Dimas Prayoga	2	3	2	3	4	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	36
Monalisa Mejialuna Teresya	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	1	27
Muhamad Taufiqurohman	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	55
Muhammad Fajar Rizki	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	32
Muhammad Raisya Akbar	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	34
Nazwah Alqiraiza Salsabilla Rizky	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	3	1	4	1	1	1	28
Nicolaus Marcell Puspa Adi	2	1	2	3	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	1	1	30
Nur Haliza	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	30
Raffi Akhmad Rabbani	2	2	3	3	4	3	1	2	2	3	3	1	2	3	1	1	36
Ricky Firmansyah	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	34
Rizqi Maulillaly Fitria	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	26
Salysach Indis Aradhea	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	4	2	1	1	25
Samsul Muarif	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	3	3	2	3	1	1	35
Shakira Abellia	2	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	31
Siti Aisyah	2	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	3	1	1	28
Wahyu Anugrah Aprilia	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	29

## Lampiran V Data Mentah Penelitian Motivasi Belajar

### Motivasi Belajar

Nama	P1	P2	P4	P5	P6	P7	P8	P10	P11	P12	P13	P14	P16	P17	P18	P19	Jumlah
Abed Nego Wiryono	1	2	2	1	4	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	29
Adis Abilia	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	35
Ahmad Maulana Rizki	2	1	1	3	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	1	27
Aisyah Sukmawati Jauhari	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	28
Amanda Pramitha Putri Ariyanti	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	24
Ayni Yatu Nisak	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	4	2	1	1	34
Azmy Nur Fadila	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	23
Dewi Maulidiyah	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	24
Dimas Maulana	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	26
Febrian Maulana Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	58
Gusti Pangestu	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	22
Hilyah Zayan Razanah	3	2	3	3	1	3	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	31
Khusnul Khotimah	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	25
Lailika Safira	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	25
M Erlangga Adi Nugraha	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	31
M. Fiqhi	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	28
Maulana Malik Ryan Affandi	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	1	1	35
Mochammad Alif Ramdhani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	30

Mochammad Tegar Dimas Prayoga	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	25
Monalisa Mejialuna Teresya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	29
Muhamad Taufiqurohman	4	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	1	35
Muhammad Fajar Rizki	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	30
Muhammad Raisya Akbar	3	2	3	4	1	2	3	2	1	3	1	1	4	2	1	1	34
Nazwah Alqiraiza Salsabilla Rizky	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	19
Nicolaus Marcell Puspa Adi	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	24
Nur Haliza	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	28
Raffi Akhmad Rabbani	3	1	3	4	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	30
Ricky Firmansyah	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	38
Rizqi Maulillaly Fitria	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	21
Salysach Indis Aradhea	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	23
Samsul Muarif	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	1	28
Shakira Abellia	2	2	3	4	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	31
Siti Aisyah	3	4	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	1	1	32
Wahyu Anugrah Aprilia	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	24

## Lampiran VI Data Mentah Penelitian Prestasi Belajar

### Nilai Prestasi Siswa

No.	Nama	Nilai
1.	Abed Nego Wiryono	82
2.	Adis Abilia	77
3.	Ahmad Maulana Rizki	75
4.	Aisyah Sukmawati Jauhari	79
5.	Amanda Pramitha Putri Ariyanti	79
6.	Ayni Yatu Nisak	81
7.	Azmy Nur Fadila	79
8.	Dewi Maulidiyah	82
9.	Dimas Maulana	77
10.	Febrian Maulana Putra	81
11.	Gusti Pangestu	75
12.	Hilyah Zayan Razanah	81
13.	Khusnul Khotimah	78
14.	Lailika Safira	82
15.	M Erlangga Adi Nugraha	79
16.	M. Fiqhi	78
17.	Maulana Malik Ryan Afandi	81

18.	Mochammad Alif Ramdhani	78
19.	Mochammad Tegar Dimas Prayoga	77
20.	Monalisa Mejialuna Teresya	75
21.	Muhamad Taufiqurohman	78
22.	Muhammad Fajar Rizki	75
23.	Muhammad Raisya Akbar	77
24.	Nazwah Alqiraiza Salsabilla Rizky	79
25.	Nicolaus Marcell Puspa Adi	78
26.	Nur Haliza	77
27.	Raffi Akhmad Rabbani	78
28.	Ricky Firmansyah	75
29.	Rizqi Maulillaly Fitria	76
30.	Salsach Indis Aradhea	82
31.	Samsul Muarif	78
32.	Shakira Abellia	82
33.	Siti Aisyah	78
34.	Wahyu Anugrah Aprilia	82

**Lampiran VII Hasil Uji Validitas Penggunaan *Google Classroom***

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.TOTAL	
X1.1	Pearson Correlation	1	,639**	,711**	,524**	,598**	,502**	,285	,631**	,251	,541**	,579**	,679**	,364*	,567**	,366*	,065	,761**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,002	,097	,000	,145	,001	,000	,000	,032	,000	,031	,713	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	,639**	1	,549**	,512**	,717**	,581**	,437**	,670**	,386*	,396*	,632**	,618**	,386*	,679**	,533**	,147	,832**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,002	,000	,000	,009	,000	,022	,019	,000	,000	,022	,000	,001	,400	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	,711**	,549**	1	,647**	,646**	,583**	,166	,496**	,270	,422*	,568**	,541**	,345*	,592**	,372*	,046	,738**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000	,342	,002	,117	,012	,000	,001	,043	,000	,028	,795	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	,524**	,512**	,647**	1	,549**	,531**	,278	,471**	,386*	,464**	,554**	,526**	,142	,506**	,108	,162	,682**	
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000		,001	,001	,106	,004	,022	,005	,001	,001	,416	,002	,538	,354	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	,598**	,717**	,646**	,549**	1	,529**	,285	,602**	,495**	,456**	,626**	,493**	,393*	,633**	,508**	,115	,815**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001		,001	,097	,000	,003	,006	,000	,003	,019	,000	,002	,510	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	,502**	,581**	,583**	,531**	,529**	1	,307	,738**	,122	,358*	,436**	,360*	,273	,541**	,541**	,427*	,725**	
	Sig. (2-tailed)																		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,001	,001		,073	,000	,484	,035	,009	,034	,113	,001	,001	,011	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.7	Pearson Correlation	,285	,437**	,166	,278	,285	,307	1	,433**	,383*	,199	,159	,458**	,341*	,130	,372*	,166	,516**
	Sig. (2-tailed)	,097	,009	,342	,106	,097	,073		,009	,023	,252	,362	,006	,045	,458	,028	,340	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.8	Pearson Correlation	,631**	,670**	,496**	,471**	,602**	,738**	,433**	1	,259	,540**	,576**	,495**	,264	,691**	,580**	,400*	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,004	,000	,000	,009		,134	,001	,000	,003	,125	,000	,000	,017	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.9	Pearson Correlation	,251	,386*	,270	,386*	,495**	,122	,383*	,259	1	-,011	,316	,476**	,394*	,289	,298	,056	,528**
	Sig. (2-tailed)	,145	,022	,117	,022	,003	,484	,023	,134		,952	,065	,004	,019	,092	,082	,749	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.10	Pearson Correlation	,541**	,396*	,422*	,464**	,456**	,358*	,199	,540**	-,011	1	,559**	,277	,146	,589**	,234	,267	,584**
	Sig. (2-tailed)	,001	,019	,012	,005	,006	,035	,252	,001	,952		,000	,107	,403	,000	,175	,121	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.11	Pearson Correlation	,579**	,632**	,568**	,554**	,626**	,436**	,159	,576**	,316	,559**	1	,434**	,458**	,683**	,377*	,277	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,009	,362	,000	,065	,000		,009	,006	,000	,026	,107	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.12	Pearson Correlation	,679**	,618**	,541**	,526**	,493**	,360*	,458**	,495**	,476**	,277	,434**	1	,263	,575**	,287	-,214	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,003	,034	,006	,003	,004	,107	,009		,127	,000	,094	,218	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.13	Pearson Correlation	,364*	,386*	,345*	,142	,393*	,273	,341*	,264	,394*	,146	,458**	,263	1	,130	,454**	,066	,523**
	Sig. (2-tailed)	,032	,022	,043	,416	,019	,113	,045	,125	,019	,403	,006	,127		,457	,006	,706	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X1.14	Pearson Correlation	,567**	,679**	,592**	,506**	,633**	,541**	,130	,691**	,289	,589**	,683**	,575**	,130	1	,369*	,193	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,001	,458	,000	,092	,000	,000	,000	,457		,029	,266	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.15	Pearson Correlation	,366*	,533**	,372*	,108	,508**	,541**	,372*	,580**	,298	,234	,377*	,287	,454**	,369*	1	,264	,635**
	Sig. (2-tailed)	,031	,001	,028	,538	,002	,001	,028	,000	,082	,175	,026	,094	,006	,029		,125	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.16	Pearson Correlation	,065	,147	,046	,162	,115	,427*	,166	,400*	,056	,267	,277	-,214	,066	,193	,264	1	,327
	Sig. (2-tailed)	,713	,400	,795	,354	,510	,011	,340	,017	,749	,121	,107	,218	,706	,266	,125		,055
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.total	Pearson Correlation	,761**	,832**	,738**	,682**	,815**	,725**	,516**	,817**	,528**	,584**	,767**	,673**	,523**	,753**	,635**	,327	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,055	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran VIII. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.16	X2.17	X2.18	X2. 19	X2. Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,380*	,557**	,269	,015	,504**	,426*	,409*	,398*	,425*	,369*	,415*	,348*	,394*	,355*	,256	,684**
	Sig. (2-tailed)		,024	,001	,119	,933	,002	,011	,015	,018	,011	,029	,013	,040	,019	,036	,137	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	,380*	1	,208	,215	,518**	,611**	,557**	,311	,342*	,393*	,384*	,216	,335*	,203	,180	,306	,649**
	Sig. (2-tailed)	,024		,231	,216	,001	,000	,001	,069	,044	,019	,023	,212	,049	,242	,301	,074	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	,557**	,208	1	,482**	,147	,557**	,579**	,217	,382*	-,054	,465**	,595**	,260	,530**	,122	-,084	,621**
	Sig. (2-tailed)	,001	,231		,003	,400	,001	,000	,210	,023	,756	,005	,000	,132	,001	,484	,632	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	,269	,215	,482**	1	,081	,417*	,530**	,317	,203	,040	,270	,176	,406*	,120	,493**	,015	,535**
	Sig. (2-tailed)	,119	,216	,003		,645	,013	,001	,064	,242	,819	,116	,312	,016	,491	,003	,930	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	,015	,518*	,147	,081	1	,450**	,364*	,197	,557**	,334*	,314	,248	-,064	,118	-,046	,231	,470**
	Sig. (2-tailed)	,933	,001	,400	,645		,007	,032	,257	,001	,050	,066	,150	,715	,498	,794	,181	,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.7	Pearson Correlation	,504**	,611*	,557**	,417*	,450**	1	,686**	,256	,435**	,269	,489**	,338*	,208	,444**	,268	,366*	,764**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,013	,007		,000	,138	,009	,118	,003	,047	,230	,008	,119	,031	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

X2.8	Pearson Correlation	,426*	,557*	,579**	,530**	,364*	,686**	1	,315	,488**	,301	,534**	,601**	,247	,402*	,215	,257	,787**
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,000	,001	,032	,000		,065	,003	,079	,001	,000	,153	,017	,214	,137	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.10	Pearson Correlation	,409*	,311	,217	,317	,197	,256	,315	1	,283	,329	,124	,291	,157	-,058	,494**	,311	,503**
	Sig. (2-tailed)	,015	,069	,210	,064	,257	,138	,065		,100	,054	,479	,089	,367	,740	,003	,069	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.11	Pearson Correlation	,398*	,342*	,382*	,203	,557**	,435**	,488**	,283	1	,561**	,644**	,605**	,151	,582**	,168	,175	,733**
	Sig. (2-tailed)	,018	,044	,023	,242	,001	,009	,003	,100		,000	,000	,000	,386	,000	,335	,315	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.12	Pearson Correlation	,425*	,393*	-,054	,040	,334*	,269	,301	,329	,561**	1	,276	,140	,262	,235	,295	,431**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,011	,019	,756	,819	,050	,118	,079	,054	,000		,108	,422	,129	,174	,085	,010	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.13	Pearson Correlation	,369*	,384*	,465**	,270	,314	,489**	,534**	,124	,644**	,276	1	,602**	,181	,616**	,101	,101	,677**
	Sig. (2-tailed)	,029	,023	,005	,116	,066	,003	,001	,479	,000	,108		,000	,299	,000	,566	,564	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.14	Pearson Correlation	,415*	,216	,595**	,176	,248	,338*	,601**	,291	,605**	,140	,602**	1	,040	,488**	-,069	-,071	,580**
	Sig. (2-tailed)	,013	,212	,000	,312	,150	,047	,000	,089	,000	,422	,000		,819	,003	,694	,684	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.16	Pearson Correlation	,348*	,335*	,260	,406*	-,064	,208	,247	,157	,151	,262	,181	,040	1	,277	,665**	-,026	,495**
	Sig. (2-tailed)	,040	,049	,132	,016	,715	,230	,153	,367	,386	,129	,299	,819		,107	,000	,883	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.17	Pearson Correlation	,394*	,203	,530**	,120	,118	,444**	,402*	-,058	,582**	,235	,616**	,488**	,277	1	-,022	-,074	,557**
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	

	Sig. (2-tailed)	,019	,242	,001	,491	,498	,008	,017	,740	,000	,174	,000	,003	,107		,899	,674	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.18	Pearson Correlation	,355*	,180	,122	,493**	-,046	,268	,215	,494**	,168	,295	,101	-,069	,665**	-,022	1	,289	,489**
	Sig. (2-tailed)	,036	,301	,484	,003	,794	,119	,214	,003	,335	,085	,566	,694	,000	,899		,092	,003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.19	Pearson Correlation	,256	,306	-,084	,015	,231	,366*	,257	,311	,175	,431**	,101	-,071	-,026	-,074	,289	1	,369*
	Sig. (2-tailed)	,137	,074	,632	,930	,181	,031	,137	,069	,315	,010	,564	,684	,883	,674	,092		,029
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.total	Pearson Correlation	,684**	,649*	,621**	,535**	,470**	,764**	,787**	,503**	,733**	,560**	,677**	,580**	,495**	,557**	,489**	,369*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,004	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,003	,029	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran IX. Hasil Uji Realibel Pengaruh Google Classroom

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	16

### Lampiran X. Hasil Uji Realibel Motivasi Belajar

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	16

## Lampiran XI. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32884115
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.105
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	77.577	2.054		37.778	.000
	X1	.011	.065	.036	.167	.868
	X2	.022	.073	.064	.299	.767

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.705	1.419
	X2	.705	1.419

a. Dependent Variable: Y

### Uji Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.696	1.106		2.437	.021
	X1	-.048	.035	-.288	-1.385	.176
	X2	.027	.039	.143	.690	.495

a. Dependent Variable: RES\_2

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.323 <sup>a</sup>	.104	.048	1,35114	2,430

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, GOOGLE CLASSROOM

b. Dependent Variable: RES2

## Lampiran XII Uji Regresi Linier Berganda

### Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	78,443	2,203		35,600	,000
Google Classroom	,046	,061	,159	,759	,453
Motivasi Belajar	-,067	,073	-,189	-,907	,371

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

### Lampiran XIII Uji Hipotesis

#### Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78,443	2,203		35,600	,000
Google Classroom	,046	,061	,159	,759	,453
Motivasi Belajar	-,067	,073	-,189	-,907	,371

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

#### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.407	2	.703	.122	.886 <sup>b</sup>
	Residual	178.976	31	5.773		
	Total	180.382	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 <sup>a</sup>	.058	-.002	1.29446

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: RES\_2

#### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,167 <sup>a</sup>	,028	-,033	2,660

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, GOOGLE CLASSROOM

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.242 <sup>a</sup>	.058	-.002	1.29446	2.474

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: RES\_2

### Uji T Penggunaan Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.577	2.054		37.778	.000
	X1	.011	.065	.036	.167	.868
	X2	.022	.073	.064	.299	.767

a. Dependent Variable: Y

### Uji T Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.577	2.054		37.778	.000
	X1	.011	.065	.036	.167	.868
	X2	.022	.073	.064	.299	.767

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran XIV. Foto kegiatan penelitian**



## Lampiran XV. Bukti Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
 Jalan Gajayana 50 Malang, Telepon 0341-552398, Faksimile 0341-552398

### BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : M Ainul Yaqin  
 Nim : 17130133  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Dalam Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 4 Kota Pasuruan  
 Dosen Pembimbing : Mohammad Miftahusyai'an, S. Pd.l., M. SoS

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	02/09/2020	Kerjakan sampai bab 3 Cari literasi dari berbagai sumber	
2.	09/10/2020	Originilitas ditambahi Rumusan masalahnya di tambah	
3.	15/11/2020	Rumusan masalah diganti karena kurang sesuai dengan judul Untuk judul efektivitas diganti kata pengaruh Harus menyertakan kisi-kisi angket	
4.	25 /11/2020	Perbaiki rumusan masalah yang kurang tepat Tambah variable	
5.	02/12/2020	Konsultasi proposal dan ACC	
6.	17/02/2021	Konsultasi angket penelitian	
7.	24/02/2021	ACC angket penelitian dan diuji oleh validator	



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
 Jalan Gajayana 50 Malang, Telepon 0341-552398, Faksimile 0341-552398

8.	15/03/2021	Konsultasi Hasil penelitian	
9.	10/05/2021	Konsultasi BAB IV dan ACC	
10.	31/05/2021	Konsultasi BAB V dan VI	
11	07/06/2021	Konsultasi keseluruhan dan ACC	

Malang, 09 Juni 2021

Mengetahui,

Kajur PIPS

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

**NIP. 1971070120060420**

**Lampiran XVI. Biodata Diri****BIODATA MAHASISWA**

Nama : M Ainul Yaqin  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 26 April 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Fakultas/Program Studi : FITK/ Pendidikan IPS  
Alamat Rumah : JL.Banda No.24 RT 04/RW 02 Kel.Gadingrejo  
Kota Pasuruan  
Agama : Islam  
No. Hp : 085823082355  
Email : [myaqin246@gmail.com](mailto:myaqin246@gmail.com)

**PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Gadingrejo (2005-2011)  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 7 Kota Pasuruan (2011-2014)  
Sekolah menengah Atas : SMA Negeri 4 Kota Pasuruan (2014-2017)  
Perguruan Tinggi : S-1 Pendidikan IPS, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-sekarang)